

**KREATIVITAS KEPALA SEKOLAH
DALAM MELAKSANAKAN AKTIVITAS MANAJERIAL
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 02 AJUNG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh

Rico Aji Pratama
NIM. T20193108

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
FEBRUARI 2023**

**KREATIVITAS KEPALA SEKOLAH
DALAM MELAKSANAKAN AKTIVITAS MANAJERIAL
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 02 AJUNG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

Rico Aji Pratama
NIM.T20193108

Disetujui Pembimbing



Dr. Riayatul Husnan, M.Pd
NIP. 201907181

**KREATIVITAS KEPALA SEKOLAH
DALAM MELAKSANAKAN AKTIVITAS MANAJERIAL
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 02 AJUNG
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

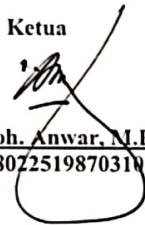
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Jum'at

Tanggal : 24 Februari 2023

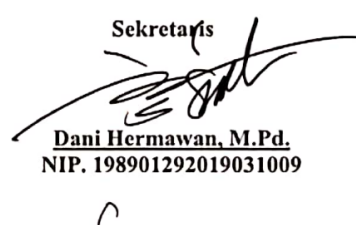
Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.
NIP. 196807251987031002

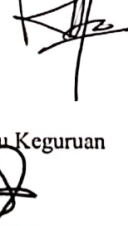
Sekretaris



Dani Hermawan, M.Pd.
NIP. 198901292019031009

Anggota :

1. **Dr. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag.** ()

2. **Dr. Ri'ayatul Husnan, M.Pd.** ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

يٰدَاوُدُ اِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلْكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ لَمَنْ اَلْتَمَسْ لِحُكْمِ النَّاسِ عَلٰى حُكْمِ اللّٰهِ لَعَنَّا الَّذِيْنَ كَفَرُوْا ۗ اِنَّهُمْ لَشَرِيْقُوْنَ
يٰمٰا تَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya : (Allah berfirman,) “Wahai Daud, sesungguhnya Kami menjadikanmu khalifah (penguasa) di bumi. Maka, berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan hak dan janganlah mengikuti hawa nafsu karena akan menyestakan engkau dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari Perhitungan.”(QS.Şād [38]:26)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, *Kementerian Agama - Pustaka Lajnah*, accessed January 10, 2023, <https://pustakalajnah.kemenag.go.id/detail/135>.

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua beserta keluarga peneliti, Bpk. Harjo dan Ibu Rinduwati yang selalu mendukung, menasehati, memotivasi, mendoakan yang terbaik serta memberikan kasih sayang yang begitu besar untuk peneliti.
2. Desta Risa Putri Harintia yang selalu mendukung, menasehati, memotivasi, mendoakan yang terbaik serta memberikan kasih sayang yang begitu besar untuk peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat Hidayah serta maunahnya kepada hambahambanya. Alhamdulillah berkat pertolongannya walaupun dengan terbatasnya kemampuan peneliti Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *'Kreativitas Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Aktivitas Manajerial Di SMPN 02 Ajung Kabupaten Jember'*.

Peneliti yakin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak keterbatasan serta kekurangan dan ketidaksempurnaan hal ini harap di maklumi karena kemampuan peneliti cukup terbatas dan kodrat peneliti yang tidak terlepas dari sebuah kesalahan oleh karena itu kritikan yang bersifat konstruktif sangat peneliti harapkan sebagai bahan pelajaran serta perbaikan selanjutnya.

Harapan peneliti semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan peneliti khususnya pembaca pada umumnya Amin ya robbal alamin. Kemudian peniti tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., MM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan

bagi peneliti untuk turut serta menuntut ilmu di UIN Kyai Haji Ahmad Siddiq Jember.

2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) UIN Kyai Haji Ahmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. H.Moh.Anwar, M.Pd. selaku koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah menyetujui judul skripsi dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Dr. Riayatul Husnan, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ahmad Samanan, S.Pd, M.K.Pd. selaku kepala sekolah SMPN 02 Ajung yang telah memberikan izin peneliti melaksanakan penelitian serta seluruh guru-guru yang berkenan untuk membantu serta memberikan informasi demi terselesaikannya skripsi ini

7. Tri Yuni Lu'luatul Maqnuhah yang selalu menemani peneliti serta teman-teman peneliti yang selalu mensupport, mendukung, memotivasi, dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Jember, 24 Februari 2023



Penulis

ABSTRAK

Rico Aji Pratama, 2023: *"Kreativitas Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Aktivitas Manajerial di SMPN 02 SMPN 02 Ajung Kabupaten Jember"*

Kata Kunci: Kreativitas, Kepala Sekolah, Manajerial.

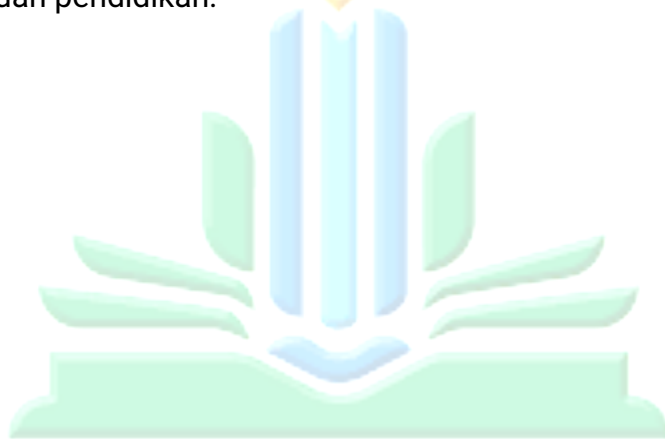
Kepala sekolah mempunyai peranan yang besar dan merupakan penentu arah serta memegang kendali jalannya pendidikan di suatu lembaga sekolah. Kepala sekolah harus memiliki kompetensi manajerial yang baik seperti halnya menguasai sejumlah ilmu tentang manajemen kepala sekolah dan manajemen pendidikan, serta memiliki kreativitas dalam pengelolaan pendidikan dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di lembaga pendidikan juga membutuhkan pemecahan masalah yang tepat. Kreativitas sangatlah penting dalam menghadapi tantangan, baik dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya dan kesehatan. Oleh karena itu, kreativitas sangat dibutuhkan dalam mengelola sebuah instansi pendidikan. Kreativitas memunculkan penemuan-penemuan baru berupa pembuatan *ecobriks* yang dilaksanakan untuk pembuatan kerajinan sekolah serta untuk mendaur ulang sampah plastik di SMPN 02 Ajung Kabupaten Jember serta pengelolaan lahan kosong dengan ditanami pohon balsa atau pohon sengon.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi kreativitas kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember? 2) Bagaimana evaluasi kreativitas kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember?

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan kreativitas kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember 2) Untuk mendeskripsikan evaluasi kreativitas kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan tentang sebuah kreativitas kepala sekolah dalam melaksanakan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajuang. di harapkan menggunakan penelitian kualitatif ini menghasilkan temuan dan data empiris dapat di deskripsikan secara jelas, akurat, dan rinci.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Kreativitas kepala sekolah dalam melakukan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung berjalan dengan baik dengan hasil yang meningkat. Kepala sekolah menerapkan kreativitas nya dengan menyusun perencanaan program terlebih dahulu, kemudian mendiskusikan pada rapat terkait program tersebut lalu dibentuk dengan pengorganisasian terhadap para stakholder sekolah. selanjutnya yaitu pengkomunikasian seluruh program kemudian diadakan pengawasan untuk tetap menjaga keterlaksanaan program tersebut. 2) mengadakan evaluasi secara rutin. kreativitas yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah yaitu menciptakan siswa yang berkarakter tinggi serta meningkatkan fasilitas sekolah untuk dapat mencapai tujuan pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44

B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subyek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Analisis Data.....	50
F. Keabsahan Data.....	52
G. Tahap-tahap Penelitian.....	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	57
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	57
B. Penyajian Data dan Analisis.....	62
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara Kepala Sekolah.....	64
Gambar 4.2 Pengelolaan sampah plastik menjadi ecobrics.....	65
Gambar 4. 3 Pembuatan ecobrics dari botol.....	70
Gambar 4. 4 Wawancara Guru.....	71
Gambar 4.5 Wawancara Siswa.....	72
Gambar 4.6 Pengelolaan Pohon Albasia.....	74
Gambar 4. 7 Wawancara Wakil Kepala Sekolah.....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan.....	16
Tabel 2. 2 Pengorganisasian tipe panitia.....	28



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Efisiensi manajemen pendidikan dilaksanakan dengan implementasi manajemen berbasis sekolah dan melaksanakan sistem pembaharuan manajemen pendidikan secara terstruktur, terencana, dan berkesinambungan dalam pengelolaan sekolah. Seorang kepala sekolah mempunyai peranan yang besar dan merupakan penentu arah serta memegang kendali jalannya pendidikan di suatu lembaga sekolah. Sebagai pengelola pendidikan kepala sekolah diharuskan untuk meningkatkan efektifitas kinerjanya.

Kepala sekolah harus memahami akan budaya pada zaman sekarang dan juga harus menyadari bahwa hal tersebut memerlukan adanya pembaharuan dalam pola kepemimpinannya. Perubahan budaya dalam sekolah diawali oleh kepemimpinan kepala sekolahnya dalam manajemen sekolah. kepala sekolah harus mengembangkan dirinya untuk mewujudkan sebuah kreativitas dalam pengelolaan pendidikan.

Di era globalisasi sekarang seorang kepala sekolah memiliki peranan terpenting dalam proses tercapainya tujuan pendidikan. Kepala sekolah juga merupakan penggerak dalam aktivitas sekolah. terdapat dua hal yang harus diperhatikan, pertama, kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak

kehidupan sekolah, kedua, kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan sekolah serta memiliki kepedulian terhadap guru, staf dan juga siswanya.²

Pandangan islam juga membahas perihal kepemimpinan. Kepemimpinan sangat penting bagi kehidupan manusia, untuk itu Allah SWT telah menjadikan manusia sebagai pemimpin dimuka bumi ini yang bertanggung jawab atas segala perbuatannya. Hal ini diperkuat dalam firman Allah SWT. Qs. Al-baqoroh ayat 30 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."³

Sejalan dengan adanya ayat al-qur'an bahwasannya seorang pemimpin sangatlah berperan penting dalam hal apapun terutama pada bidang pendidikan. Seorang pemimpin juga merupakan panutan dalam adanya sebuah organisasi pendidikan yaitu kepala sekolah.

Manajemen kepala sekolah mempunyai beberapa fungsi manajemen terdiri dari perencanaan (*planning*) program aktivitas sekolah, pengorganisasian (*organizing*) bagian-bagian program

² Wahjosumidjo, *Kepemimpin kepala sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. JAKARTA: Raja Grafindo Persada 2011. Hal 82

³ Agama RI, *Kementerian Agama - Pustaka Lajnah*.

sekolah, pelaksanaan (*actuating*) semua program sekolah, dan pengawasan (*controlling*) pekerjaan sekolah. fungsi manajemen tersebut dapat dijadikan acuan untuk pengoptimalan kekuatan, mencegah kelemahan secara internal, serta mengantisipasi hambatan sehingga sekolah tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan dengan hal tersebut E, Mulyasa memaparkan bahwa kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah harus memiliki visi misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi pada mutu.⁴ Kepala sekolah adalah bagian terpenting yang memiliki peran untuk meningkatkan kinerja bawahannya dan sebagai penentu arah untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan pendidikan.

Sejalan dengan pemikiran tersebut Mulyadi mengatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pendidikan akan selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lulusan, merupakan suatu yang mustahil jika pendidikan atau sekolah dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, akan tetapi tidak melalui sebuah pendidikan yang bermutu pula.⁵ Oleh karna itu, kepala sekolah juga harus memerhatikan tingkat kelulusan siswa melalui pola kepemimpinan kepala sekolahnya.

Di dalam undang-undang di jelaskan bahwa Sistem pendidikan

⁴ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal.24-25

⁵ Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN Maliki Press,2010) hal.71

nasional No.20 tahun 2003 Bab I pasal 1 menyebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁶

Kepala sekolah harus memiliki kompetensi manajerial yang baik seperti halnya menguasai sejumlah ilmu tentang manajemen kepala sekolah dan manajemen pendidikan, serta memiliki kreativitas dalam pengelolaan pendidikan dibutuhkan untuk mengatasi Permasalahan-permasalahan yang ada di lembaga pendidikan juga membutuhkan pemecahan masalah yang tepat. Kreativitas sangatlah penting dalam menghadapi tantangan, baik dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya dan kesehatan. Oleh karena itu, kreativitas sangat dibutuhkan dalam mengelola sebuah instansi pendidikan. Kreativitas atau daya cipta memunculkan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi, serta dalam semua bidang usaha manusia lainnya sebagai pemecahan sebuah permasalahan.

Adanya permasalahan yang sering muncul dalam manajerial kepala sekolah membutuhkan pemecahan masalah secara tepat. Secara umum kreativitas kepala sekolah penting dalam menghadapi

⁶ Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Sisdiknas system Pendidikan Nasional UU RI No 20 Th.2003.

berbagai permasalahan baik dalam bidang pendidikan maupun ekonomi. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya kreativitas dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan. Kreativitas atau daya cipta merupakan penemuan baru dalam pengelolaan pendidikan. Temuan baru dapat tercapai karena adanya sebuah kreativitas. Kreativitas merupakan potensi yang ada dalam diri manusia yang mana potensi tersebut dapat dikembangkan secara teratur dan terencana agar kreativitas tersebut berjalan secara optimal dan bermanfaat.

Manajemen yang kreatif mencari pemecahan masalah yang konkrit sangat dibutuhkan oleh kepala sekolah. Oleh karena itu setiap kepala sekolah atau seorang pemimpin dituntut untuk memiliki sebuah kreativitas dalam aktivitas manajerialnya dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana sebagai fasilitas pendukung pembelajaran serta pembinaan kepribadian dan keterampilan peserta didik. Demikian pula, fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan yang membutuhkan gagasan baru atau kreativitas.

Kreativitas merupakan kecerdasan yang berkembang dalam diri individu, dalam bentuk sikap, kebiasaan, dan tindakan dalam melahirkan sesuatu yang baru dan orisinal untuk memecahkan masalah.⁷ Kreativitas merupakan pengembangan kompetensi yang

⁷ Dr Susminingsih M.Ag and Dr Imam Kanafi M.Ag, *MANUSIA DAN BUDAYA WIRUSAHA DALAM PERSPEKTIF ISLAM* (Penerbit NEM, 2020).

dimiliki, mencoba kemampuan sendiri secara optimal, memberikan hal-hal baru, kegiatan yang baru, serta berani mengembangkan diri terhadap permasalahan di sekitar. Untuk itu, kreativitas sebagai bentuk mengasah kemampuan seorang kepala sekolah serta mengembangkan kompetensi dalam berkreasi dan menciptakan hal baru.

Kreativitas mencakup beberapa kreativitas mencakup beberapa karakteristik seperti pengambilan keputusan yang tepat, memikirkan hal positif, berfikir kreatif, mengidentifikasi masalah, mengatasi masalah dengan benar, dan saling menghormati pendapat orang lain. Kreativitas kepala sekolah mengarah pada kemampuan menemukan hal yang baru dalam menjalankan aktivitas sekolah.

kreativitas kepala sekolah tidak hanya dalam bidang pendidikan. Melainkan kreativitas kepala sekolah yang mampu menciptakan beberapa kegiatan baru untuk mendidik serta melatih siswa untuk hidup sehat. Seperti halnya kepala sekolah SMPN 02 Ajung memiliki sebuah kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan *ecobriks*. Ecobriks merupakan botol plastik yang diisi padat dengan limbah plastik untuk membuat beberapa kerajinan seperti kursi, taman dll.

Pengelolaan tersebut memiliki banyak manfaat seperti mengurangi limbah plastik yang berserakan menjadikan lingkungan tetap bersih, menjadikan siswa siswi SMPN 02 Ajung menjadi karakter



yang peduli dengan lingkungan bersih. hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dari bapak saman an selaku kepala sekolah SMPN 02 Ajung bahwa siswa siswi SMPN 02 Ajung ini masih banyak membuang sampah sembarangan, membiarkan sampah berserekan sehingga menjadikan sekolah kumuh dan kotor. Oleh sebab itu, kepala sekolah berinisiatif untuk melatih siswa siswi untuk mengumpulkan sampah plastik untuk dijadikan hal-hal yang bermanfaat dengan iming-iming penambahan nilai. Untuk itu, siswa siswi SMPN 02 Ajung akan tergugah hatinya untuk memanfaatkan sampah plastik tersebut.⁸

Kreativitas kepala sekolah di SMPN 2 Ajung juga memiliki beberapa lahan kosong dimana lahan tersebut merupakan lahan yang dimiliki oleh lembaga untuk dijadikan sebagai lahan perkebunan dan pertanian yang mana hasil dari pengelolaan lahan tersebut sebagai pemasukan ke anggaran sekolah dan untuk perkembangan lembaga, seperti halnya memfasilitasi siswa dengan adanya laboratorium Sains dan laboratorium komputer. Sehingga siswa SMPN 2 Ajung dapat memanfaatkan serta lebih menguasai ilmu baik dari segi teori ataupun praktek secara langsung.

Hasil dari lahan tersebut juga untuk memfasilitasi seluruh warga sekolah baik dari siswa, guru maupun karyawan seperti adanya fasilitas-fasilitas yang memadai dengan tujuan untuk meningkatkan lembaga pendidikan yang berkualitas. Hasil dari lahan tersebut akan

⁸ Ahmad Samanan, Hasil Wawancara Kepala Sekolah, 16 Desember Pukul 10.00.

memfasilitasi siswa dan siswi SMPN 02 Ajung untuk mempermudah proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, sangat diperlukan seorang kepala sekolah yang memiliki kompetensi dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan serta dapat memecahkan permasalahan yang terdapat di lembaga pendidikan tersebut.

Dalam mewujudkan kreativitas kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan menghadapi beberapa kendala. Kendala yang terdapat di SMPN 2 Ajung bahwa pengelolaan lahan kosong dimana untuk ladang pertanian ini memiliki hasil yang cukup lama, sehingga ketika membutuhkan anggaran yang besar harus membutuhkan jangka waktu yang lama dan juga dapat menghambat kegiatan yang ada. Hal ini berdasarkan hasil wawancara terhadap bapak samanan selaku kepala sekolah SMPN 02 Ajung bahwa pengelolaan lahan yang luas juga membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk pengelolaan lahan, selain itu juga membutuhkan orang yang ahli dalam pengelolaan lahan agar lahan tersebut dapat tumbuh serta mendapatkan hasil yang banyak.⁹

Dengan adanya kendala tersebut seorang kepala sekolah harus memiliki pola pikir yang bersifat pembaharuan untuk menjamin kualitas dari lembaga pendidikan serta kepala sekolah dapat melatih kemampuan diri dalam pengambilan keputusan yang baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Kreativitas Kepala

⁹ Hasil Wawancara, Ahmad Samanan S.Pd., MK.Pd Senin 26 Desember Pukul 09.00

Sekolah dalam Melaksanakan Aktivitas Manajerial di SMPN 02 Ajung Kabupaten Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan menjadi acuan dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana implementasi kreativitas kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember?
2. Bagaimana evaluasi kreativitas kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember?



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan menjadi acuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kreativitas kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember
2. Untuk mendeskripsikan evaluasi kreativitas kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang di lakukan ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai kreativitas kepala sekolah dalam melaksanakan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember

2. Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai masukan atau bahan acuan agar dapat meningkatkan dan mengevaluasi kreativitas kepala sekolah di dalam melaksanakan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember.



b. Bagi Sekolah SMPN 02 Ajung

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan motivasi dan kontribusi terkait bahan kajian kepala sekolah di dalam melaksanakan aktivitas dan manajerial, selain itu dapat pula menjadikan penelitian ini sebagai refleksi, masukan dan evaluasi serta memberikan ide-ide untuk proses pembangunan lembaga agar dapat lebih kreatif.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan juga pengalaman tentang penelitian dan karya ilmiah sebagai bekal untuk pengadaan penelitian di masa depan, selain itu di harapkan juga dapat memberikan disiplin ilmu terkait kreativitas kepala sekolah dalam melaksanakan aktivitas manajerial.

d. Bagi UINKHAS

Sebagai tambahan literatur bagi penelitian selanjutnya, dan sebagai evaluasi berhasil tidaknya mahasiswa yang bersangkutan memahami materi perkuliahan.

e. Bagi Pemangku Kebijakan

Sebagai bahan kajian empiris yang dapat dipertimbangkan dalam mengembangkan kebijakan-kebijakan pendidikan di masa akan datang.

E. Definisi Istilah



Definisi istilah adalah tentang penelitian istilah-istilah penting yang menjadikan titik-titik penting di dalam penelitian ini. Tujuannya agar tidak menimbulkan kesalah pahaman sebagaimana yang di maksud oleh peneliti.¹⁰ Ada pula variable riset dari penelitian ini ialah:

1. Kreativitas Kepala Sekolah adalah kemampuan memberikan sebuah ide atau trobosan baru di dalam mengelola lembaga sekolah sehingga dapat memberikan dampak yang baik terhadap sekolah dan kreativitas kepala sekolah juga ialah bentuk kecerdasan seorang pemimpin lembaga di dalam pengelolaannya sehingga dapat meningkatkan akreditasi sekolah yang dipimpin.
2. Aktivitas Manajerial Adalah kegiatan yang di lakukan seorang pemimpin di dalam mengelola perusahaan atau lembaga yang memiliki tujuan agar dapat memaksimalkan kinerja karyawan di dalam sebuah perusahaan atau lembaga yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, control, evaluasi.

Bersumber dari definisi istilah di atas, hingga yang di artikan sebagai kreativitas kepala sekolah dalam melaksanakan aktivitas manajerial untuk dapat memberikan implementasi atau penerapan dan evaluasi terhadap manajerial kepala sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagaimana penelitian skripsi yang lainnya, penelitian skripsi yang berjudul Kreativitas kepala sekolah dalam melaksanakan aktivitas

¹⁰Yunika Zahra Kumala, "Manajemen Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kinerja Staf Tata Usaha Di Madrasah Aliyah Negri 1 Jember"(Skripsi, UIN KHAS Jember,2022), hal.13.

manajerial di SMPN 02 Ajung ini secara singkat dibagi menjadi lima bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan. Bagian ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua ialah kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori dalam kajian teori membahas tentang kajian teoritis yang terkait dengan judul penelitian.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian, bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahaptahap penelitian.

Bab keempat ialah bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data, dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian.

Bab kelima dalam bab ini membahas tentang kesimpulan, dan saran- saran



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian ini akan dipaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan, namun terdapat ketidaksamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang diteliti. Kegunaan dari penelitian sebelumnya ialah untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian dengan melihat cara penyusunan penelitian terdahulu kemudian menggunakan cara yang berbeda dari cara yang digunakan penelitian terdahulu, mengambil teori yang relevan kemudian menyesuaikannya dengan konteks kekinian, membandingkan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini, menghindari plagiasi, sehingga orisinalitas dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

1. Penelitian Jeka Sukma Citra prodi manajemen pendidikan islam tahun (2018) tentang “Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Mutu Pembelajaran Di MTs Nurul Hidayah Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus”, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Jenis dari penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan memakai metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran harus memiliki keterampilan manajerial seperti

halnya keterampilan teknis, keterampilan konseptual, keterampilan hubungan manusia dan lain sebagainya. Salah satu keterampilan manajerial kepala sekolah adalah memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah seperti penggunaan LSD saat pembelajaran guna untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Nurul Hidayah Semaka Kabupaten Tanggamus.

2. Penelitian Ummu Hayati prodi manajemen pendidikan islam tahun (2019) tentang “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru DI MTs Islam Azizi Medan”, Universitas Negeri Sumatera Utara.

Jenis dari penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan memakai metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kepala sekolah dalam kegiatan manajerialnya dengan cara memiliki keterampilan untuk meningkatkan kinerja guru yang belum menguasai teknologi pendidikan sehingga keterampilan kepala sekolah tersebut dapat meningkatkan kinerja guru di MTs Islam Azizi Medan.

3. Penelitian Somi Fami Dilla tahun(2019) tentang kreativitas Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN 1 Kuala Nagan Raya Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Jenis dari penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan memakai metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian



tersebut menunjukkan kreativitas seorang pemimpin sangat diperlukan dalam mengembangkan kualitas pendidikan yang terdapat di wilayah Indonesia khususnya Aceh. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk kreativitas manajerial kepala sekolah dalam pengembangan mutu pembelajaran di SMAN 1 Kuala Raya.

4. Penelitian Nurfadillah, Andi Mappincara, Andi Wahed tahun (2019) tentang "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Impres Di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang", Universitas Makasar.

Jenis dari penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan memakai metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peran manajerial kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar yaitu dengan memiliki keterampilan untuk mewujudkan visi misi sekolah serta memiliki keterampilan-keterampilan lainnya agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar Impres di kecamatan Duampanua kabupaten Pinrang.

5. Penelitian Bagus Rachmad Saputra, Imron Arifin, Ahmad Yusuf Sobri tahun (2021) tentang "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran Saintifik Religius", Universitas Negeri Malang.

Jenis dari penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan memakai metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kepala sekolah menerapkan pembelajaran



sentifik religious guna memadukan pembelajaran secara umum dengan pembelajaran religious. Dengan inovasi pembelajaran yang di lakukan oleh kepala sekolah guna untuk mengembangkan inovasi pembelajaran saintifik religious.

Untuk lebih memudahkan memahami orisinalitan penelitian ini, peneliti akan menguraikan diantaranya :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Jeka Sukma Citra prodi manajemen pendidikan islam tahun (2018) tentang "Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Mutu Pembelajaran Di MTs Nurul Hidayah Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamu	Keterampilan kepala sekolah sangat di perlukan di dalam mengembangkan sebuah lembaga	kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran harus memiliki keterampilan manajerial seperti halnya keterampilan teknis, keterampilan konseptual, keterampilan hubungan manusia dan lain sebagainya.	Kreativitas atau metode seperti apa dan bagaimana yang sedang di lakukan supaya dapat mengembangkan suatu lembaga.

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	s", Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.			
2.	Ummu Hayati prodi manajemen pendidikan islam tahun (2019) tentang "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Islam Azizi Medan", Universitas Negri Sumatera Utara.	Cara menerapkan kreativitas kepala sekolah yang ada di sekolah	kepala sekolah dalam kegiatan manajerialnya dengan cara memiliki keterampilan untuk meningkatkan kinerja guru yang belum menguasai teknologi pendidikan sehingga keterampilan kepala sekolah tersebut dapat meningkatkan kinerja guru	Kreativitas kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya yang memiliki peran penting dan wewenang terhadap seluruh masyarakat yang ada di dalam sekolah.
3.	Penelitian Somi Fami Dilla tahun(2019) tentang kreativitas Manajerial Kepala Sekolah Dalam	Kompetensi seorang pemimpin mampu menerapkan aktivitas manajerial seorang kepala sekolah untuk memanager	Kepala sekolah mampu memberikan kreativitas untuk meningkatkan mutu pembelajaran	Kreativitas atau metode seperti apa dan bagaimana yang sedang di lakukan supaya dapat mengembangkan suatu lembaga.

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN 1 Kuala Nagan Raya Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.	kinerja bawahannya untuk memberikan sebuah bentuk kreativitas terhadap lembaga pendidikan tersebut.		
4.	Nurfadillah, Andi Mappinara, Andi Wahed tahun (2019) tentang "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Impres Di Kecamatan Duampana Kabupaten Pinrang", Universitas Makasar.	Kepala sekolah memiliki peran untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan cara berinovasi dan memberikan trobosan baru sehingga sekolah dapat berkembang dan mencapai suatu tujuan yang diinginkan.	Jurnal tersebut lebih mengarah kepada fungsi kepala sekolah untuk mengembangkan sebuah lembaga sekolah.	Penelitian ini membahas tentang bagaimana kreativitas kepala sekolah di dalam pelaksanaannya
5.	Bagus Rachmad Saputra, Imron	Kepala sekolah memiliki kreativitas agar dapat	Membahas tentang kreativitas kepala sekolah dengan	Membahas tentang kreativitas kepala sekolah yang

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	Arifin, Ahmad Yusuf Sobri tahun (2021) tentang "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran Saintifik Religius", Universitas Negeri Malang.	memaksimalkan pembelajaran.	metode sentifik religious.	relevan dengan keadaan yang ada di SMPN 02 Ajuang.

Sumber dalam peneliti diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian terdahulu kajiannya memiliki fokus pada kreativitas kepala sekolah terhadap kinerja gurunya.

Pada penelitian yang peneliti laksanakan fokus kajiannya mendeskripsikan kreativitas kepala sekolah dalam melaksanakan aktivitas manajerial di SMPN 2 Ajung Kabupaten Jember, terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu, penelitian yang dilaksanakan oleh penulis condong fokus membahas tentang kreativitas seorang kepala sekolah serta implementasi kepala sekolah dalam melakukan aktivitas manajerial di sekolah tersebut, sehingga akan lebih menarik jika dilakukan penelitian lanjutan supaya kepala sekolah SMPN 2 Ajung dapat menerapkan kegiatan kepemimpinannya dalam rangka

mengembangkan diri terhadap pengelolaan pendidikan, karna sejatinya manajemen pendidikan yang berkualitas terbentuk dari diri seorang pemimpin yang berkualitas pula.

B. Kajian Teori

Setelah adanya penelitian terdahulu pada bagian ini juga mengandung beberapa pembahasan teori yang akan di jadikan sebagai prespektif dalam melaksanakan sebuah penelitian. Penjelasan teori yang rinci dan detail akan semakin menambah wawasan peneliti untuk mengkaji dan menelaah dari berbagai permasalahan yang ingin dipecahkan sesuai dengan rangkaian fokus penelitian dan fokus kajian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



1. Manajerial Kepala Sekolah

Manajerial merupakan sifat yang berhubungan dengan kepemimpinan dan pengelolaan. Manajerial berasal dari kata manajemen yang berarti mengurus, menangani, atau mengendalikan. Manajemen merupakan kata benda yang dapat berarti pengelolaan, tata pimpinan atau ketatalaksanaan. Manajerial adalah sebuah ilmu dalam mengatur segala sesuatu dengan benar menggunakan ilmu tentang manajemen. Seorang manajer harus menguasai ilmu manajerial dengan baik. Secara umum, manajer adalah orang yang mengarahkan serta membimbing orang lain dan bertanggung jawab atas pekerjaan tersebut. Sedangkan kepala sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar-mengajar atau tempat terjadinya interaksi antara pendidik yang memberikan pelajaran serta peserta didik yang menerima pelajaran.

Menurut bahasa seorang kepala sekolah ialah tenaga pendidik yang dapat memimpin sebuah lembaga pendidikan. Menurut istilah, seorang kepala sekolah bisa di artikan dengan tenaga fungsional atau pendidik yang di beri wewenang dan tanggung jawab tambahan untuk memimpin sebuah lembaga sekolah.¹¹ Kepala sekolah adalah seorang pendidik yang diberikan tanggung jawab dalam mengarahkan, mengelola, serta mengatur

¹¹ Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, (Jakarta : Kencana, 2017), Hal.35

sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Selain bertanggung jawab atas lembaga pendidikan, kepala sekolah juga sebagai suri tauladan atau bahan acuan serta contoh dari bawahannya.

Kepala berasal dari dua kata, yaitu “ Kepala ” dan “ Sekolah ”, Kata “ Kepala ” artinya pemimpin dan kata “ Sekolah ” yang berarti lembaga maka kepala sekolah adalah pemimpin lembaga yang memiliki peran penting di dalamnya.¹²

Kepala sekolah atau kepala madrasah adalah sebuah pemimpin yang memimpin lembaga sekolah dan juga memberi bimbingan serta mempunyai tanggung jawab bersama anggotanya dalam mewujudkan sebuah tujuan pendidikan. Kepala sekolah diangkat resmi oleh pihak yang memiliki jabatan paling tinggi dan kepala sekolah pula di sebut pemimpin resmi.¹³ Seorang kepala sekolah memiliki tanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara kepala sekolah dan bawahannya dan memberi pengarahan yang baik untuk menjaga kekompakan demi mencapai tujuan bersama.

2. Fungsi Manajerial

Fungsi manajerial merupakan suatu proses yang mana menciptakan sumberdaya materi dan manusia yang efektif untuk mewujudkan tujuan dari suatu organisasi. Oleh karena itu, suatu organisasi tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya proses

¹² Ibit,83.

¹³ Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Melalui Manajerial Skil* (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), Hal.17.

yang baik pula. Proses pengelolaan akan terlaksana dengan baik jika terdapat sumberdaya manusia yang baik dan juga memiliki profesionalisme dalam berbagai potensi yang ada dalam organisasi tersebut. Dalam rangka mewujudkan tujuan yang di butuhkan atau secara efektif maka sebuah pengelolaan perlu di manfaatkan seutuhnya pada sebuah organisasi, entah itu organisasi industri atau organisasi pendidikan.

Berdasarkan pandangan para ahli yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwasanya keberhasilan seorang manajer atau pemimpin dengan adanya kreativitas dan kompetensi yang di miliki dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial tersebut. Oleh karna itu, seorang pemimpin harus menguasai metode dan materi pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial yang harus di miliki oleh seorang manajer.

Menurut G.R Terry menyatakan fungsi-fungsi manajemen ialah serangkaian sub bagian tubuh yang ada di manajemen sehingga bagian tubuh tersebut bias melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan sebuah organisasi. Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari perencanaan (*plaining*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).¹⁴

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah sebuah unsur yang sangat penting

¹⁴ George Robert Terry Alih Bahasa oleh Winardi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung : Alumni, 1986), 163

yang merupakan salah satu fungsi fundamental manajemen. Adapun pengertian perencanaan ialah suatu kegiatan memilih dan memilah dan menghubungkan fakta yang ada serta menggunakan asumsi perihal masa yang akan datang dalam penggambaran serta merumuskan dengan rinci aktifitas-aktifitas yang di usulkan dan yang di anggap penting untuk mencapai hasil yang di inginkan.¹⁵ Dalam melaksanakan tugas seorang pemimpin perlu adanya sebuah rencana untuk mengantisipasi rencana yang gagal. Jika rencana satu gagal maka akan ada rencana lain untuk mencapai tujuan pendidikan.

Metode dalam menilai sebuah kegiatan perencanaan menurut Terry ialah di tinjau dari dimensi waktu, adapun dimensi waktu tersebut sebagai berikut:

a) Perencanaan Jangka Panjang

Perencanaan jangka panjang biasanya membutuhkan waktu hingga sepuluh tahun dan bisa lebih lama tergantung dari besar kecilnya perubahan, organisasi atau organisasi itu sendiri. Rencana jangka panjang cenderung bersifat umum dan belum rinci.

b) Perencanaan Jangka Menengah

Perencanaan Jangka Menengah biasanya memakan waktu dua sampai lima tahun. Ini berisi tujuan dan sasaran

¹⁵ Siagan Sondang, *Fungsi-fungsi manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 36

dan cukup jelas untuk memberikan dasar yang jelas.

c) **Perencanaan Jangka Pendek**

Perencanaan jangka pendek biasanya berlangsung dari satu sampai tiga tahun. Rencana Tahunan sering disebut rencana tindakan yang sering diulang setiap tahun. Rencana, mengingat isi rumus, adalah sebagai berikut:

(a) Sasaran (*goal*)

Bentuk rencana tujuan ini adalah bentuk khusus dari tujuan (*goal, end*) Maksudnya tergantung pada fungsi masing-masing, seperti personil, tujuan, dll, yang terdapat dalam perusahaan atau sekolah. Dalam sasaran ini di pertimbangkan aktivitas-aktivitas di masa mendatang, menentukan proyeksi, tinjauan ke masa depan dan juga bagian internal dan aktivitas perencanaan secara merata. Tujuan di rumuskan oleh pimpinan tingkat atas yang berdasarkan penilaian social, ekonomi, dan pula politik sesuai dengan garis-garis pengarah strategi dan kebijakan yang ada.

a. *Policy* (kebijakan)

ialah pernyataan umum yang mengenai perilaku yang di dapat dari organisasi dalam menentukan pedoman untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sumber-sumber yang di perlukan. Kebijakan pembatasan ruang



lingkup di dalam pembuatan keputusan yang di perlukan akan memberikan sumbangan terhadap penyelesaian tujuan yang merata.

b. *Procedure* (prosedur)

Hamper serupa dengan kebijakan hanya saja prosedur lebih di utamakan di dalam menentukan jawaban – jawaban tetentu di dalam mengendalikan proses atau kegiatan untuk masa yang akan datang. Pada dasarnya prosedur - prosedur menggunakan tatanan atau urutan yang bersifat kronologis dari langkah yang harus di jalankan.

c. *Method* (metode)

Metode perencanaan atau cara agar setiap tugas dari suatu procedur akan di gelar oleh seorang karyawan atau pekerja. Jadi kesimpulannya metode adalah cara atau teknik yang akan di pakai untuk melaksanakan atau menjalankan sesuatu.

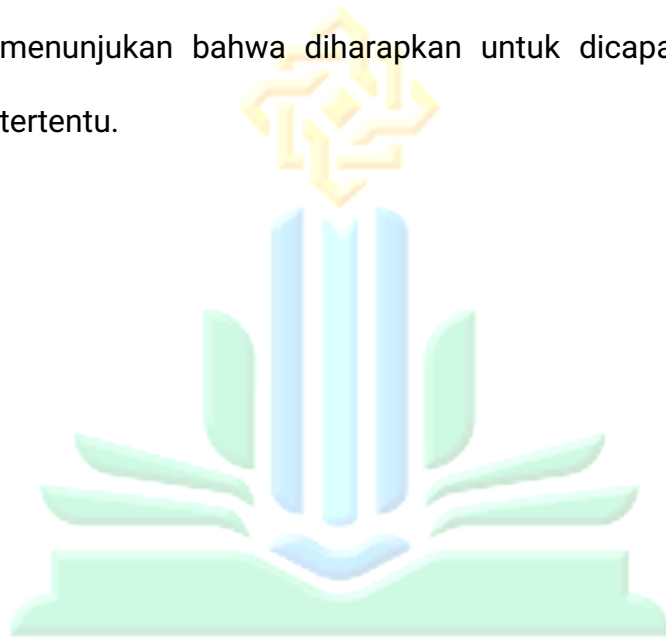
d. *Standard* (ukuran baku)

Standard ialah suatu nilai yang didalam ilmu manajemen digunakan sebagai norma atau sebagai dasar rujukan. Standard dapat dianggap sebagai suatu batasan guna untuk diikuti dan dijalankan. Dari adanya standard maka dapat ditentukan seberapa tinggi batasan atau kualifikasi yang akan diambil.



e. *Budget* (anggaran)

Budget merupakan suatu rencana yang mempunyai dua segi yakni segi pemasukan dan pengeluaran. Suatu anggaran merupakan hal yang penting dari rencana sehingga anggaran ini menjadi suatu hal yang sangat sensitif. Suatu anggaran terdiri dari data yang diatur secara logis yang menunjukkan bahwa diharapkan untuk dicapai dalam fase tertentu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

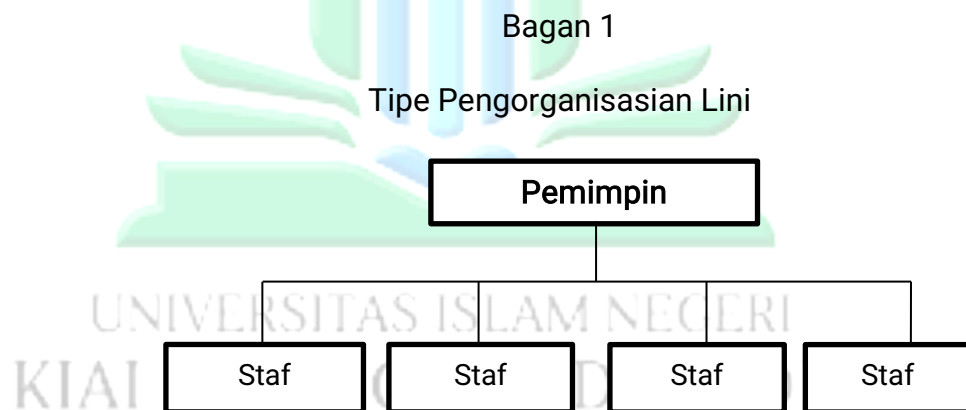


b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian atau organizing merupakan serangkaian proses pekerjaan yang melibatkan banyak orang untuk menempati jabatan-jabatan tertentu, seperti pekerjaan manajerial, teknis dan lain-lain.¹⁶ Seorang pemimpin juga harus memiliki kompetensi dalam menyusun rangkaian kegiatan dengan melibatkan beberapa orang membagi job pada perorangan untuk mempermudah pekerjaan.

Pengorganisasian memiliki empat tipe yakni sebagai berikut:

a. Pengorganisasian lini.



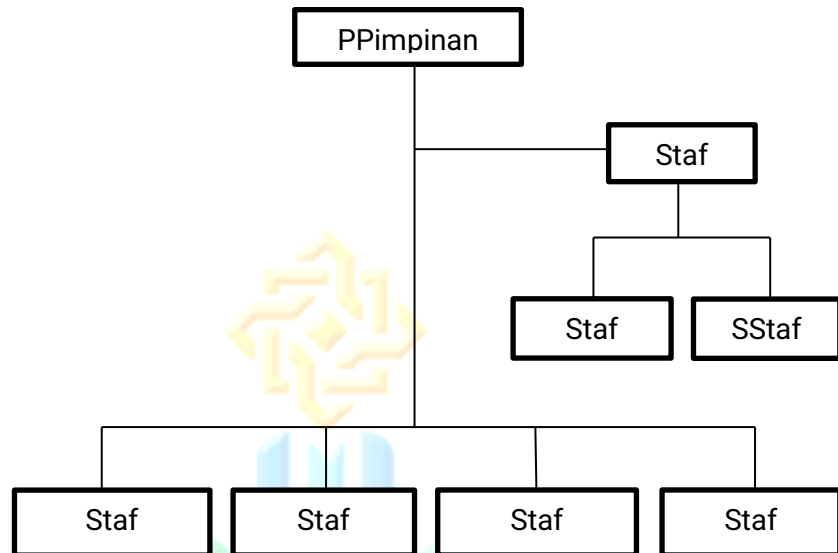
Tipe pengorganisasian lini merupakan tipe simple yang hanya membutuhkan anggota yang sedikit.

¹⁶ Djati Juliatriasa dan Jhon Suprihanto. *Manajemen Umum Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: BPF, 1998). Hal 14.

b. Pengorganisasian lini dan staf

Bagan 2

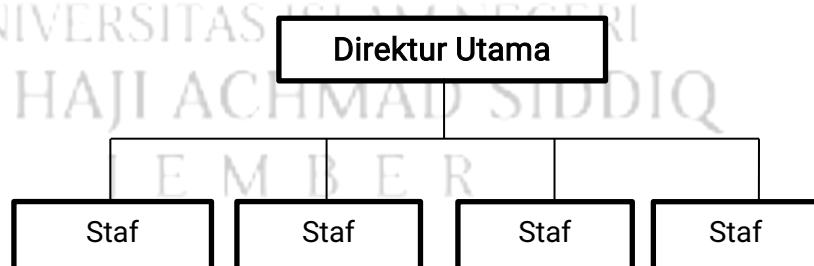
Tipe Pengorganisasian Lini dan Staf



c. Pengorganisasian fungsional

Bagan 3

Tipe Pengorganisasian Fungsional



d. Pengorganisasian tipe panitia

Tabel 2. 2 Pengorganisasian tipe panitia

Kegiatan Satuan Kerja	Akademik			Penelitian	Pengabdian Masyarakat
	S1	S2	S3		
Purek I					
Purek II					
Purek III					
Fakultas					
Badan					
Lembaga					

c. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan memiliki fungsi untuk menciptakan sebuah kerjasama antar organisasi dan staf agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh sebuah lembaga.¹⁷ Fungsi penggerak dalam bahasa lain sering di sebut dengan motifating (membangkitkan motivasi), directing (memberikan arah), influencing (mempengaruhi) dan commanding (memberikan komando atau perintah)

¹⁷ Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi Dan Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara, 1998), 98.

a. Tujuan dan fungsi penggerakan

Tujuan penggerakan atau *actuating* harus di miliki oleh seorang pemimpin organisasi. Seorang pemimpin harus bersikap objektif di dalam menghadapi berbagai permasalahan yang terdapat di dalam organisasi tersebut. Pemimpin harus memiliki jiwa pemberani dalam mewujudkan perkembangan serta kemajuan yang di inginkan.

Berikut merupakan fungsi penggerakan sebagai berikut:

- Menciptakan kerjasama yang efisien
- Mengembangkan keterampilan staf
- Menumbuhkan rasa suka, memuji, dan bangga terhadap pekerjaan yang di jalani
- Membuat suasana lingkungan kerja yang kondusif dan prestasi kerja staf
- Membuat organisasi berkembang secara dinamis.

a. Tahapan penggerakan (*actuating*)

Tindakan penggerakan di bagi menjadi tiga tahap yakni:

- (a) Memberikan motivasi, dan semangat, dorongan atau inspirasi terhadap bawahannya sehingga akan ada suatu kesadaran dan keinginan para karyawan di dalam melaksanakan tugasnya dengan baik.



Tindakan ini juga di sebut sebagai motivating.

(b) Memberikan bimbingan serta arahan melalui contoh-contoh pelaksanaan kegiatan atau teladan.

Perlakuan ini biasanya di sebut dengan directing yang meliputi pengambilan keputusan atau supervise, mengadakan dialog antara staf dan pemimpin, memilih orang untuk menjadikan anggota kelompok dan memperbaiki perilaku, keterampilan maupun pengetahuan staf.

(c) Pengarahan atau directing atau commanding yang di lakukan dengan memberikan arahan-arahan yang benar, tepat, jelas, dan tegas. Segala saran atau interaksi kepala staf dalam pelaksanaan tugas harus di berikan secara jelas agar dapat terlaksana dengan baik dan terarah.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah usaha untuk menilai dan menentukan suatu hal yang sedang di laksanakan dengan cara menilai prestasi atau hasil yang di capai dari standar yang telah di tetapkan sehingga semua prestasi dan hasil yang di capai akan sesuai yang di rencanakan.¹⁸

Pengawasan merupakan kegiatan yang positif karena

¹⁸ Soewarno Handayani, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, (Jakarta: Bina Aksara, 2007), 26.

dapat mengarahkan suatu kegiatan sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuan, atau mengarahkan kegiatan kearah standar yang telah di tetapkan sesuai dengan rencana dan rancangan yang di buat.¹⁹ Seorang pemimpin juga melakukan pengawasan terhadap bawahannya saat melaksanakan pekerjaannya agar dapat mengetahui dan memahami pekerjaan yang sudah ditetapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Adapun tahapan-tahapan proses pengawasan sebagai berikut:

a. Mengukur hasil

Mengukur berarti menentukan dengan tepat jumlah dan kapasitas keseluruhan. Tanpa pengukuran, manajer akan bertindak mengir-ngira saja sehingga tidak bisa dipercayai. Untuk itu perlu adanya pembuatan unit pengukuran dan diadakan perhitungan berapa kali jumlah unit tersebut dibandingkan dengan keseluruhan jumlah.

Pengukuran ini di bagi menjadi dua kelompok yakni.

1. Kelompok yang sangkut pautnya dengan pencapaian keseluruhan program.
2. Kelompok yang sangkut pautnya dengan keluaran per

¹⁹ Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen* (Jakarta: Ghalian Indonesia, 1991), 89.

unit yang di laksanakan.

Cakupan kelompok yang pertama lebih menyeluruh yang menyangkut kemajua yang menyeluruh yang di atasi oleh kepala atau pimpian. Pengukuranya di lakukan secara objektif denan menggunakan biaya dan jumlah keuntungan. Kelompok kedua bersifat sangat mendetail sehingga dapat menggunakan pola ukur yang tepat sasaran.

- b. Membandingkan hasil yang di capai dengan hasil yang di harapkan

Kegiatan ini merupakan kegiatan menilai hasil yang dicapai, jika ada hasil berbeda antara yang dicapai dengan standar yang ditentukan, perlu untuk pengambilan keputusan sebagai pemecahan masalah yang akan dilaksanakan. Namun hal yang perlu diingat terdapat derajat perbedaan antara penyimpangan yang tak berarti dengan penyimpangan yang relative berarti. Untuk menentukan apakah penyimpangan tersebut berarti atau tidak, tergantung pada seorang manajer setelah melakukan analisis dan menilai hasilnya.

- c. Memperbaiki penyimpangan

Hal ini merupakan langkah terakhir dalam proses pengawasan. Tujuan utama langkah ini adalah untuk



mendapatkan hasil yang sesuai dengan hasil yang diinginkan. Hasil yang berbeda harus segera diperbaiki dan tidak boleh ditunda, dimaafkan atau dikompromikan, karena hal tersebut merupakan suatu kewajiban.

Perlakuan tersebut dalam rang untuk memperbaiki sebuah perencanaan seperti adanya perubahan dalam memotivasi seorang karyawan untuk mendapatkan pandangan baru dengan adanya kebijaksanaan yang sudah ditentukan atau dalam hal perubahan proses ataupun metode untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, perbaikan dalam penyimpangan harus menyertai dengan adanya tanggung jawab setiap individu.

3. Peran Manajerial

Peran adalah usaha sadar seseorang untuk melaksanakan aktivitas yang di jalankan oleh seseorang di dalam kehidupan. Yang sebagaimana menurut Stoner dan Freeman peran seorang manajer muncul karena adanya otoritas formal yang berupa kebijakan atau pengambilan keputusan kepada individu maupun kelompok dengan status dan jabatannya masing-masing. Seorang manajer wajib memiliki peranan-peranan yakni sebagai interpersonal, pengambilan keputusan atau supervisor, dan yang terakhir

ialah informational.²⁰

1. Peran interpersonal

Peran interpersonal meliputi kepala sekolah atau pimpinan madrasah yaitu :

- a. Tokoh (pemimpin sebagai lambang atau lambang), ia mewakili sekolah atau madrasah yang mengikuti acara-acara seremonial baik formal maupun informal, seperti upacara-upacara formal di sekolah. yaitu madrasah dan negeri atau swasta, menerima tamu, orasi dan visitasi undangan pernikahan pedagog dan dosen, survey sekolah atau madrasah, visitasi kelas, berkenalan dengan siswa, menggambar visi dll.
- b. Direktur (kepala sekolah), kepala sekolah sebagai pemimpin sering dikacaukan dengan kepala sekolah atau kepala sekolah sebagai pemimpin. Peran ini untuk menjadikan unit organisasi bekerja sebagai unit internal mencapai tujuan dimana manajer perlu mengarahkan, memotivasi, dan menciptakan kondisi yang memungkinkan untuk bekerja bagi pengikutnya.²¹ mencapai tujuan yang harus diarahkan oleh pemimpin, memotivasi dan menciptakan kondisi yang memungkinkan bekerja untuk pengikutnya.²¹

²⁰ Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2012)

²¹ Husaini, *Manajemen : teori, praktik, dan riset pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014),23-24.



c. Koneksi (contact person), berfungsi sebagai politisi dan direktur hubungan masyarakat untuk sekolah. Sebagai seorang politikus ia harus belajar bekerjasama dengan setiap orang baik di dalam maupun di luar sekolah

2. Peran mengambil keputusan / Supervisi

Menurut Mintberg, peran yang menentukan adalah pengusaha, ia kreatif dan inovatif. sekolah atau pengembangan sekolah. Madrasah menciptakan produk atau jasa pendidikan, kemampuan memasarkan sekolah atau madrasah kita sehingga diminati masyarakat, pekerja dengan motivasi pantang menyerah, kemampuan menangkap dan menciptakan peluang, dan keberanian mengambil risiko dengan penuh perhitungan. Disruptor berarti dia harus mampu mengantisipasi dan mengatasi kesulitan, mengalokasikan sumber daya organisasi dan bernegosiasi. sumber daya yang dialokasikan di mana dan bagaimana mengalokasikan sumber daya. negosiator, negosiasi dengan serikat pekerja, klien dan pihak lain. Dari sudut pandang sebelumnya, dapat dipahami bahwa sangat penting bagi pengawas untuk mengkoordinasikan setiap peran yang ditugaskan kepada seorang guru. Yang pertama dapat



dilihat pada peran manajer dalam mengatur, memantau dan menugaskan karyawan untuk berbagai tugas, yang berarti bahwa mereka menggunakan proses untuk menentukan struktur dan pembagian kerja, kemudian mereka menugaskan orang untuk tugas tersebut. Kedua, dari perspektif peran pemimpin dalam komunikasi dengan bawahan, rekan kerja dan atasan. Dengan kata lain, manajer mengkomunikasikan ide kepada pihak lain untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dan ketiga, melihat peran manajer dalam pengambilan keputusan, ini berarti bahwa mereka menentukan hasil berdasarkan proses yang tindakannya didasarkan pada alternatif atau input yang tersedia untuk membuat keputusan akhir yang menentukan tujuan yang dicapai.²²

3. Peran pemberi informasi

Peranan informasional menurut Mintzberg meliputi peranan sebagai monitor, ia mencari informasi di dalam atau di luar madrasah secara konstan. Peranan kepala sekolah sebagai monitor mengakibatkan ia sebagai orang yang paling banyak memiliki informasi terbaik dibandingkan pendidik dan tenaga kependidikannya.

Disseminator, ia mendistribusikan informasi-

²² Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya* (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 83.

informasi penting kepada pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, anggota komite sekolah atau madrasah, aparat pemerintah, dan masyarakat. Kepala sekolah/madrasah bertanggung jawab memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan pendidik dan tenaga kependidikannya.

Spokes person, ia bagaikan menjadi seorang diplomat, sebagai seorang diplomat ia harus mampu berbicara dengan penuh diplomasi dan mampu membuat pendengarnya terpesona dan siap melaksanakan yang ia bicarakan, kepala sekolah atau madrasah menyampaikan pembicaraannya didepan pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, anggota komite sekolah atau madrasah, aparat pemerintah, dan masyarakat dalam rangka membangun citra positif terhadap sekolah atau madrasah.

4. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan sebuah pemikiran yang dimiliki oleh setiap individu atau organisasi untuk menciptakan pembaharuan atau hal yang tidak pernah terjadi untuk memecahkan beberapa permasalahan. kreatif memiliki makna dengan sebuah kompetensi dalam membuat hal baru yang belum dilaksanakan sebelumnya. Kreativitas adalah



kemampuan individu dalam mengimajinasikan pemikirannya menjadi hal yang dapat di lakukan secara langsung atau secara nyata, imajinasi ini juga dapat di peroleh dari mana saja yang dapat membuat pemikiran seseorang dapat berkembang dan memiliki ide-ide untuk memunculkan sebuah inovasi yang baru.²³

Berdasarkan hal tersebut Lumsdaime mengatakan bahwa kreativitas adalah memakai imajinasi dan berbagai cara yang di dapat dari pendekatan, ide atau interaksi yang di dapat, untuk membuat koneksi yang baru terutama bermakna.²⁴ Sebuah kreativitas ini merupakan kompetensi yang menggunakan akal pikiran terbuka serta ide-ide yang dapat diasumsikan sebagai pendekatan baru untuk menyelesaikan sebuah masalah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²³ Fathurrohman, *sukses menjadi pengawas sekolah ideal* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2005), 100.

²⁴ Fathurrohman, *sukses menjadi pengawas sekolah ideal* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2005), 101- 102.



5. Bentuk-bentuk Kreativitas

Berbagai bentuk adanya kreatifitas, yakni seperti halnya kreativitas tersebut tercipta dengan berbagai bentuk kombinasi. Seorang yang memiliki jiwa kreatif merupakan pengkombinasian alat-alat dasar yang telah terciptakan baik itu gagasan, ide ataupun produk sehingga menciptakan suatu hal yang bersifat pembaharuan. Bentuk kreativitas kedua juga tercipta dengan berbagai bentuk eksplorasi. Bentuk eksplorasi, berusaha menciptakan hal yang baru dari sesuatu yang sebelumnya belum pernah ada. Bentuk kreativitas ketiga, transformasional merupakan perubahan dari ide gagasan terhadap adanya tindakan secara praktis, atau dari kultur pada struktur, diantara satu fase pada fase lainnya. Kreativitas tercipta karena dapat menggandakan atau mentransformasi hasil pikiran logika terhadap suatu hal yang baru.²⁵

Adapun macam-macam kreativitas bisa diklarifikasi menjadi tiga bagian yakni memodifikasi, menciptakan dan mengkombinasi. Menciptakan merupakan usaha untuk mengkaji suatu hal yang awalnya belum pernah ada menjadi ada. Memodifikasi merupakan mengkaji metode untuk merangkai manfaat baru atau menjadikan perbedaan saat

²⁵ Momon Sudarma, *mengembangkan keterampilan berpikir kreatif*, (Jakarta: 2013)

orang lain menggunakannya. Mengkombinasi merupakan perbedaan antara dua hal atau lebih yang sebelumnya tidak adanya saling keterkaitan.²⁶

6. Kriteria Kepala Sekolah

Menjabat sebagai kepala sekolah tidak semudah membalikkan tangan, melainkan harus mempunyai serta menguasai beberapa kualifikasi. Sebagaimana telah tertera pada peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah atau direktur madrasah sebagaimana dimaksud dalam Pasal terkait dengan kualifikasi kepala sekolah dan pengelola madrasah, dimana terdiri dari kualifikasi umum dan khusus.

1. Kualifikasi Khusus

a. Memiliki kualifikasi akademik sarjana atau sarjana empat atau (D-IV) pendidikan atau tidak berpendidikan, khususnya dengan sarjana pendidikan tinggi.

2. Kualifikasi Umum

- a. memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun di setiap kelas kecuali TK atau Raudhatul Athfal (TK/RA)
- b. memiliki pengalaman mengajar minimal 3 tahun.

²⁶ Dedi Supriadi, *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan Iptek Alfa beta*, (Bandung: 2000)

Serendah-rendahnya pejabat III/c atau PNS dan non PNS sesuai dengan pangkat instansi atau perwalian yang berwenang.

7. Tugas dan kewajiban kepala sekolah

Tugas pokok kepala sekolah adalah sebagai berikut:

1. Pimpin dan kelola situasi, arahkan kegiatan kelompok organisasi atau lembaga dan jadilah juru bicara kelompok
2. Meyakinkan orang lain tentang perlunya perubahan ke keadaan yang lebih baik
3. Meningkatkan tujuan akhir perubahan.
4. Berkontribusi pada kelancaran proses perubahan, terutama dalam
5. pemecahan masalah dan
6. membina hubungan yang erat. Membantu kelancaran proses perubahan, khususnya menyelesaikan masalah dan membina hubungan antar pihak yang berkaitan.
7. Menghubungkan orang dengan sumber dana yang di perlukan.

Fungsi dari seorang kepala sekolah adalah untuk melaksanakan pengawasan dan mengamalkan fungsi dari kepemimpinan di lembaga pendidikan yaitu sebagai berikut :



1. Mendayagunakan seluruh anggotanya secara adil sehingga tidak menjadikan sebuah deskriminasi dan kesalahpahaman. Seorang kepala sekolah juga harus menciptakan semangat kebersamaan terhadap anggotanya seperti guru, staf, dan para siswa.
2. Dapat memberikan arahan terhadap anggotanya dalam melakukan tugas atau job seperti halnya kepada guru, staf, dan siswa agar dapat memelihara, meningkatkan semangat serta membangun kekompakan dalam melakukan tugas masing-masing.
3. Dapat bertanggung jawab penuh atas pemenuhan serta penyediaan dukungan yang dibutuhkan oleh guru, staf, dan siswa, baik berupa anggaran dana, waktu, pelaksanaan maupun suasana yang harus mendukung.
4. Katalisator, dalam artian kepala sekolah mampu menciptakan dan menggerakkan semangat para guru, staf, dan siswa dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan.
5. Menciptakan serta memberikan kenyamanan terhadap lingkungan sekolah.
6. Memberikan sebuah penghargaan atau reward serta pengakuan bagi setiap anggotanya yang dapat mewujudkan kinerja yang baik dalam berbagai bentuk,



seperti kenaikan pangkat, fasilitas, kesempatan mengikuti pendidikan, dan sebagainya dalam rangka sebagai bentuk apresiasi atas kinerja yang telah dicapainya.

Tugas kepala sekolah secara global terdapat dua bagian yaitu tugas dari proses administrasi dan tugas dari bidang garapan pendidikan.²⁷ kepala sekolah yang bertugas sebagai pengatur, penggerak, pengarah, serta pengelola kepala sekolah juga memiliki beberapa tugas lain yaitu sebagai seperti supervisor, evaluator, dan juga sebagai administrator dalam sebuah lembaga pendidikan, yang bertujuan untuk mengevaluasi terlaksananya manajemen pendidikan.

8. Kreativitas manajerial kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan pemimpin atau orang yang mengatur sebuah lembaga pendidikan yang di tuntut untuk mempunyai kreativitas yang dapat memnjalankan aktivitas manajemen kepala sekolah yang baik. Kepemimpinan manajerial dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan

²⁷ Dirawat, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasional, 1986),80.

tugasnya.²⁸ Berhubungan dengan hal tersebut manajemen kepala sekolah merupakan sebuah proses atau pemberi arahan serta yang mana memiliki peran penting yang mampu mengendalikan atas kegiatan-kegiatan di lembaga pendidikan.

Seorang kepala sekolah dalam menjalankan manajemen pendidikan harus menguasai ilmu mengenai konsep berfikir kreatif diantaranya yaitu : kreativitas konseptual, kreativitas hubungan manusia, dan kreativitas teknikal. Kreativitas konseptual adalah kreativitas yang diperlukan oleh seorang pemimpin untuk memahami dalam mengoperasikan organisasi.²⁹ kreativitas hubungan manusia memiliki makna sebagai kreativitas untuk bekerja sama, memotivasi dan memimpin sebuah organisasi. Sedangkan kreativitas teknikal merupakan kreativitas dalam menggunakan, metode teknik dan perlengkapan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dalam organisasi.

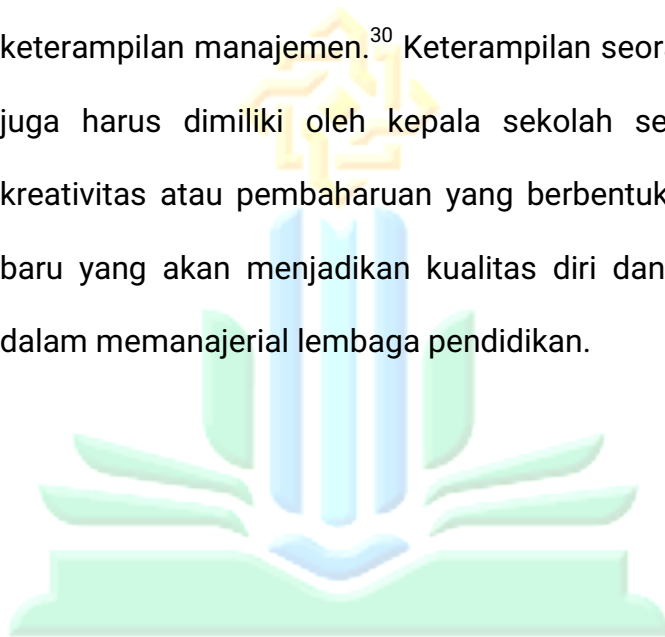
Kreativitas keterampilan kepemimpinan yang harus dimiliki kepala sekolah yaitu kreativitas konseptual yaitu kreativitas untuk memahami dan menggunakan organisasi; keterampilan atau kreativitas manusia untuk berkolaborasi,

²⁸ James A.F. Stoner and R. Edward Freeman, Daniel R. Gilbert, *Manajemen Jilid 1*(Jakarta : PT Prenhallindo,2020),11

²⁹ Hidayatun, *"Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang"*(Tesis : UNNES,2007),23.

memotivasi dan memimpin; dan kreativitas teknis, yaitu kreativitas dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik, dan perangkat untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan harus memiliki keterampilan yang berkaitan dengan proses manajemen di atas. Untuk itu, direktur harus memiliki keterampilan manajemen.³⁰ Keterampilan seorang pemimpin juga harus dimiliki oleh kepala sekolah seperti halnya kreativitas atau pembaharuan yang berbentuk pengetahuan baru yang akan menjadikan kualitas diri dan juga kualitas dalam memanagerial lembaga pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁰ Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung : CV Pustaka, 2014),39.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu proses penelitian untuk memahami suatu fenomena-fenomena atau sosial dengan membuat gambaran atau sekema yang menyeluruh dan meluas yang dapat di sajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan yang merinci yang di peroleh dari sumber informasi, serta di lakukan dalam latar tempat yang amaliyah.³¹

Sedangkan mengenai jenis penelitiannya, dalam hal ini peneliti menerapkan jenis penelitian studi kasus. Dimana penelitian dengan jenis seperti ini berupaya untuk mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang lama. Tidak hanya berfokus pada banyaknya individu dan juga data yang menjadi dasar pertimbangan penarikan kesimpulan, akan tetapi juga didasarkan kepada ketajaman peneliti dalam melihat suatu program, peristiwa, dan aktivitas. Baik itu pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga maupun organisasi yang berkaitan dengan peristiwa tersebut.³² Penelitian ini mendeskripsikan tentang sebuah kreativitas kepala sekolah dalam melaksanakan aktivitas manajerial di SMPN 02

³¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

³² Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya* (Malang: UIN Maliki Malang Repository, 2017), 3

Ajuang. di harapkan menggunakan penelitian kualitatif ini menghasilkan data akurat serta kejadian nyata yang dapat di deskripsikan secara tepat, detail, dan jelas.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini di jadikan sebagai objek penelitian di dalam rangkaian skripsi ini ialah lembaga sekolah SMPN 02 Ajung yang bertempat di jl. Nusa Indah No. 100, dusun Patemon, desa Mangaran, kecamatan Ajung, kabupaten Jember.

Seperti halnya kepala sekolah SMPN 02 Ajung memiliki sebuah kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan *ecobriks*. Ecobriks merupakan botol plastik yang diisi padat dengan limbah plastik untuk membuat beberapa kerajinan seperti kursi, taman dll.

Pemilihan lokasi ini telah di pertimbangkan atas dasar beberapa aspek-aspek, yang di antaranya adalah lokasi tersebut jarang di teliti sehingga menarik untuk di kulik lebih dalam terkait kreativitas kepala sekolah yang ada di SMPN 02 Ajung. Lembaga sekolah SMPN 02 Ajung juga adalah lembaga sekolah yang tergolong masih baru dan tergolong masih dalam proses perkembangan sehingga menarik untuk di pelajari lebih dalam terkait kebijakan dan kreativitas manajerial kepala sekolah yang ada di dalamnya.

C. Subyek Penelitian

Sumber dari penelitian ini merupakan jenis data yang berisi tentang seorang informan atau bisa disebut dengan narasumber yang



akan dijadikan sumber data yang akan diambil oleh peneliti, dimana data tersebut akan dicari kebenaran dan kenyataan dalam sebuah penelitian tersebut.³³

Subyek penelitian merupakan sebuah informasi yang dapat di hasilkan dari informan untuk mengungkapkan kasus dan permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, peneliti ingin menggali informasi lebih dalam terkait peran kepala sekolah sebagai seorang supervisor. Untuk itu peneliti menjadikan kepala sekolah yang ada di SMPN 02 Ajung sebagai subyek utama, dan tenaga kependidikan serta siswa sebagai penguat informasi yang diperoleh dari sumber utama yaitu adalah:

1. Ahmad Samanan, M.K.Pd. selaku kepala Sekolah SMPN 02 Ajung
2. Drs. Aris Susianto selaku wakil Kepala Sekolah SMPN 02 Ajung
3. Adi Fardiansyah, S.Pd. selaku guru SMPN 02 Ajung
4. Agil Indra Cahyo selaku siswa SMPN 02 Ajung

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau langkah dalam penelitian atau bisa disebut dengan Teknik pengumpulan data dengan tujuan memperoleh data yang dapat memenuhi standar data yang telah ditentukan.³⁴

Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang telah

³³ Tim Penyusun, *Karya Tulis Ilmiah*, (Jember : UIN KHAS JEMBER, 2021), h.47

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

ditentukan dalam penelitian ini ialah :

1. Observasi

Observasi ini merupakan metode pengumpulan alat-alat sebagai data yang dilaksanakan dengan adanya pengamatan secara langsung terhadap sebuah kejadian yang terjadi pada sasaran penelitian.³⁵ Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat secara langsung dalam pembuatan *ecobriks* menjadi sebuah kerajinan.

2. Teknik wawancara

Tehnik wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab yang dilaksanakan oleh pewawancara dan narasumber yang membahas mengenai objek penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini wawancara yang peneliti laksanakan berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudag dilampirkan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa.

No	Fokus	Fungsi	Pertanyaan
1.	Kepala Sekolah	Perencanaan	1. Bagaimana proses perencanaan dari program pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong? 2. Langkah apa yang kepala sekolah laksanakan terkait pembuatan ekobrik dan

³⁵ Ajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran Rukajat* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 75.

³⁶ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372. 9.

No	Fokus	Fungsi	Pertanyaan
			<p>pengelolaan lahan kosong?</p> <p>3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan tersebut?</p> <p>4. Apa saja kegiatan dan program yang menjadi acuan?</p>
		Pengorganisasian	<p>1. Bagaimana proses pengorganisasian program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong ?</p> <p>2. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong?</p>
		Pelaksanaan	<p>1. Bagaimana pelaksanaan program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong?</p> <p>2. Apakah dengan kreativitas pengelolaan lahan berdampak positif bagi sekolah?</p> <p>3. Bagaimana implementasi kreativitas kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember?</p>
		Pengawasan	<p>1. Bagaimana proses pengawasan program pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong ?</p> <p>2. Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong?</p> <p>3. Kapan proses</p>

No	Fokus	Fungsi	Pertanyaan
			<p>pengawasan program pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong?</p> <p>4. Bagaimana evaluasi kreativitas kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember?</p>
2.	Guru	Perencanaan	<p>1. Bagaimana proses perencanaan program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong ?</p> <p>2. Apa saja program kegiatan yang direncanakan oleh Kepala Sekolah?</p>
		Pengorganisasian	<p>1. Bagaimana proses pembentukan anggota untuk menjadi penanggung jawab ?</p> <p>2. Bagaimana metode kepala sekolah untuk membagi tugas pada masing-masing penanggung jawab?</p>
		Pelaksanaan	<p>1. Bagaimana pelaksanaan program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong ?</p> <p>2. Apakah kepala sekolah merealisasikan program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong?</p> <p>3. Apakah ada dampak positif yang diperoleh dari kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah?</p>
		Pengawasan	<p>1. Bagaimana proses</p>

No	Fokus	Fungsi	Pertanyaan
			<p>pengawasan program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong ?</p> <p>2. Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan tersebut ?</p> <p>3. Apakah pengawasan tersebut dilaksanakan?</p>
3.	Siswa	Perencanaan	1. Bagaimana proses perencanaan program pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong?
		Pengorganisasian	1. Bagaimana pengorganisasian dari program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong?
		Pelaksanaan	<p>1. Bagaimana pelaksanaan program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong ?</p> <p>2. Apakah kepala sekolah merealisasikan program tersebut?</p>
		Pengawasan	<p>1. Bagaimana proses pengawasan program pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong ?</p> <p>2. Apakah pengawasan tersebut terlaksana?</p>

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber non-manusia terkait objek yang diteliti berupa tulisan, gambar, atau karya-karya



monumental dari seseorang.³⁷ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Kreativitas Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Aktivitas Manjerial di SMPN 02 Ajung Kabupaten Jember.

E. Analisis Data

Proses pencarian serta penyusunan yang terencana, sumber data yang terdapat dari hasil interview, catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mempermudah pembaca dan hasil temuan bisa menjadi informasi terhadap pembaca. Analisis data merupakan bentuk analisis yang dilaksanakan melalui pengelompokkan data, menggambarkan dalam bentuk deskriptif, menyusun kedalam bagian inti untuk dapat ditarik kesimpulan sebagai bahan yang mendeskripsikan penelitian terhadap pembaca.

Pelaksanaan analisis data dalam penelitian ialah sebelum penelitian, sedan melakukan penelitian, dan setelah adanya pelaksanaan penelitian. Langkah pertama analisis dimulai dengan merancang dan mengidentifikasi problematika, sebelum memasuki lapangan, dan sedang melakukan penelitian secara berkesinambungan sampai menemukan hasil penelitian yang dilaksanakan. Penulisan data yang telah dianalisis akan dijadikan

³⁷ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 88.

pedoman bagi penelitian yang akan datang, namun dalam penelitian kualitatif analisis lebih difokuskan sejak kegiatan pengelompokan data dari pada setelah pengelompokan data.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terus-menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah penuh.³⁸ Aktivitas di dalam analisis data ada tiga yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan berfikir kritis yang membutuhkan kelincahan serta keluasaan memiliki pengetahuan yang luas. Mereduksi data berarti meringkas, mengambil intisari data, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data dapat dibantu dengan teknologi informasi seperti komputer, dengan memberikan kode pada bagian-bagian tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilaksanakan dalam bentuk ringkasan, bagan, hubungan dengan beberapa kelompok dan sebagainya. Penyajian data sering digunakan untuk menyajikan data oleh penelitian kualitatif merupakan teks yang bersifat naratif dan deskriptif.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penelitian kualitatif dapat ditarik kesimpulan dari temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dari penelitian tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya masih belum pasti dan belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan tepat, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁹ Kesimpulan dalam hal ini bertujuan untuk mencari kebenaran data dan penjelasannya, dan makna-makna yang muncul dari data yang diperoleh dilapangan untuk menarik kesimpulan secara tepat dan akurat.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data merupakan keaslian data antara data yang di teliti dengan kondisi aslinya. setiap keadaan harus memenuhi sebagai berikut:

1. Menyiapkan dasar pokok supaya hal tersebut dapat ditetapkan
2. Mendemonstrasikan nilai yang tepat
3. Mendapatkan keputusan yang dapat diciptakan tentang konsisten, langkah-langkah dan keaslian dari temuan dan beberapa keputusan.⁴⁰

Temuan data dalam penelitian kualitatif dapat dikatakan valid jika data tersebut terjadinya kesamaan antara apa yang

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015), 252.

⁴⁰ Lexy J Moelong, *metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 248.

dijelaskan oleh peneliti dengan fenomena yang terjadi pada sasaran objek penelitian. Akan tetapi, perlu diketahui bahwa keaslian data dan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal melainkan jamak dan konstruksi manusia, terbentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakang.⁴¹

Metode pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi pengujian kredibilitas ini berarti dengan bentuk pemeriksaan data dari beberapa sumber dengan beberapa metode, dan waktu. Oleh karena itu, triangulasi ada tiga bagian sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan metode memeriksa data yang sudah didapatkan melewati beberapa narasumber.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 268.

b. Triangulasi Metode (Teknik)

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data dilaksanakan dengan metode pemeriksaan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang rencana penerapan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁴²

Secara operasional nantinya peneliti akan melalui beberapa tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif deskriptif, sebagaimana yang peneliti kutip dalam buku karangan Abdul Muhith yang berjudul metodologi penelitian, yaitu sebagai berikut.⁴³

Tahap-tahap penelitian ini diantaranya :

1. Tahap pra penelitian atau persiapan merupakan tahap sebelum ada dilapangan, pada tahap ini dilakukan berbagai kegiatan diantaranya :
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih tempat penelitian
 - c. Meminta perizinan penelitian
 - d. Mengkaji keadaan lapangan

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 48.

⁴³ Abdul Muhith, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bildung, 2020), 51–52.

- Memahami petunjuk
 - Memahami pandangan hidup
 - Menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian
- e. Memilih dan menggali informasi terhadap informan
- f. Menyediakan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian.⁴⁴
- Ketika tiba ditempat penelitian dan berada disekitar orang-orang pada latar penelitian, memberi tahu mereka secara jelas dan terbuka mengenai tujuan kedatangan peneliti.
 - Menghormati subjek penelitian
 - Dapat dipercaya atas rahasia yang berkaitan dengan informasi dari objek
 - Mencatat informasi sesuai dengan apa yang terjadi.

2. Tahap-tahap Pelaksanaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data
- d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

3. Memasuki Lokasi Penelitian

- a. Keakraban hubungan
- b. Mempelajari bahasa
- c. Peranan peneliti

⁴⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84-87.

4. Berperan serta sambil mengumpulkan data
 - a. Pengarahan batas waktu penelitian
 - b. Mencatat data
 - c. petunjuk pengingat data
5. Tahap-tahap Analisis Data

Ketika analisis data yang sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mengkaji data dan melanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Kegiatan laporan tersebut diberikan kepada dosen pembimbing untuk diperbaiki, dilanjutkan sampai penelitian ini benar-benar terselesaikan dan tuntas.⁴⁵



⁴⁵ Lexy J Moelong, *metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 127.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah SMPN 02 Ajung

Percepatan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, menuntut kita yang bergelut di dunia pendidikan harus mampu mengimbangnya, guna menyelaraskan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan informasi dengan kualitas proses dan isi pendidikan, sehingga mampu mencetak output yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur. Namun dalam kenyataannya, dunia pendidikan tidak dapat berdiri sendiri, banyak aspek yang mempengaruhi proses pendidikan.

Ditinjau dari segi geografis, SMP Negeri 2 Ajung terletak di wilayah kabupaten Jember bagian selatan lebih kurang 17 km dari pusat kota Jember, dan 1 km dari pusat kota kecamatan, tepatnya di Jalan Nusa Indah no. 100 Mangaran Ajung sangat strategis sehingga mudah dijangkau dari berbagai wilayah di sekitarnya. Hal ini didukung dengan adanya sarana jalan dan transportasi yang memadai, serta begitu banyak animo masyarakat yang ingin menyekolahkan putranya di SMP Negeri 2 Ajung.

Secara demografis sosiologis, wilayah Ajung termasuk memiliki jumlah penduduk yang cukup padat, terutama di daerah pinggiran. Masyarakat di Jember dan sekitarnya terdiri atas suku

Jawa , suku Madura dan WNI keturunan (Cina). Namun masyarakat yang heterogen tersebut dapat hidup berdampingan secara baik. Sehubungan dengan hal tersebut, masyarakat (orang tua siswa) memiliki mata pencaharian heterogen, baik pegawai pemerintah (PNS/TNI/POLRI), pegawai swasta, petani, pedagang, dan wiraswasta. Hal ini berpengaruh pada karakteristik peserta didik dan perhatian orang tua terhadap pendidikan.

Ditinjau dari aspek ekonomi, secara umum kehidupan masyarakat termasuk kelas menengah ke bawah, walaupun ada sebagian masyarakat termasuk kelas menengah ke atas. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi masyarakat yang heterogen dan kondisi geografis sosiologis. Dampaknya perlu strategi khusus agar orang tua dapat berpartisipasi aktif dalam memenuhi kebutuhan anggaran sekolah.

Ditinjau dari aspek budaya dan pendidikan, lembaga pendidikan di wilayah Ajung sangat mengembirakan. Terbukti untuk wilayah kecamatan Ajung ada lebih kurang 10 SD negeri terdekat. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa antusias masyarakat terhadap dunia pendidikan termasuk sangat tinggi. Kondisi yang demikian ini mendorong masing-masing lembaga pendidikan (sekolah) untuk bersaing dalam hal kualitas pendidikan.

SMP Negeri 2 Ajung merupakan salah satu SMP unit baru di Jember yang diresmikan oleh bpk. MENDIKNAS. Namun demikian



siswa yang berminat masuk di sekolah ini cukup besar. Terbukti pada siswa di Tahun pelajaran 2008/2009 sebanyak 3 kelas dapat terpenuhi.

Berikut kondisi siswa SMPN 2 Ajung dari tahun ajaran 2007/2008 :

Tahun Ajaran	Jml pendaftar (calon siswa baru)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah Siswa Kelas I,II,III	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombe
Tahun 2007/2008	88	84	2					84	2
Tahun 2008/2009	178	168	4	84	2	-	-	252	6
Tahun 2009/2010	160	149	4	168	4	84	2	401	10
Tahun 2010/2011	160	146	4	147	4	158	4	451	12
Tahun 2011/2012	160	122	4	144	4	138	4	404	12

Sedangkan kondisi ruang kelas saat ini adalah :

Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas Asli				Jumlah ruang lainnya yang di gunakan untuk R. kelas (e)	Jumlah ruang lainnya yang di gunakan untuk R. kelas F=d+e
	Ukuran 7x9 M (a)	Ukuran >63 M (b)	Ukuran >63 M (c)	Jumlah d=a+b+c		
	3			3	Jumlah :9 ruang, yaitu : 2 Lab. IPA, 1 R. Guu, 1, R. Perpus, 1 Musholla, 4 R.Kelas	12 Ruang

Sedangkan ruang lain sebagai pendukung sebagai berikut :

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran
Perpustakaan	1	8 x 12	R. Kesenian	-	-



Lab. IPA	1	8 x 15	R. Kepsek	1	3x6
Lab. Bahasa	-	-	R. Guru	1	6x7
Lab. Komputer	-	-	R. UKS	-	-
R. Keterampilan	-	-	R. Wc/Jamban	7	1,5x2

Pada awal berdirinya SMP Negeri 2 Ajung ini untuk meningkatkan APK masyarakat sekitar sekolah dan langsung terbukti \pm 80% lulusan SD disekitar SMPN 2 Ajung telah diterima di sekolah ini, sedang yang 20% di sekolah swasta dan pondokan.

Ditinjau dari factor religius, kondisi wilayah Mangaran Ajung secara umum sangat kental dengan kehidupan beragama khususnya agama Islam, sehingga pengaruh tokoh masyarakat (ulama) sangat tinggi. Hal ini ikut mewarnai kondisi pendidikan, dengan bukti selain pendidikan formal terdapat pula pendidikan nonformal (pondok pesantren) yang juga diminati oleh masyarakat.

Hal lain yang sangat berpengaruh pada dunia pendidikan yaitu kondisi politik yang sedang berkembang saat ini. Otonomi daerah sangat mempengaruhi terhadap kebijakan pendidikan yang pada akhirnya berdampak pada perkembangan dunia pendidikan. Apabila kondisi politik di daerah kondusif, maka proses pendidikan dapat berjalan dengan baik. Namun apabila kondisi politik di daerah tidak menentu, lebih parah lagi apabila kebijakan pendidikan terkontaminasi oleh politik, maka proses pendidikan akan terkena dampaknya.

Factor-faktor tersebut di atas perlu mendapatkan perhatian



dari para stakeholder baik dari kalangan eksekutif, legislative dan semua unsure yang terkait, sehingga mempunyai tujuan yang sama untuk memajukan dunia pendidikan, yang pada akhirnya mampu mencetak kader penerus bangsa yang berkualitas dan berbudi luhur.

Pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. D Amanatkan secara jelas dalam peraturan pemerintah RI No. 19 tahun 2005 bahwa pada hakikatnya pendidikan dalam konteks pembangunan nasional mempunyai fungsi sebagai: pemersatu bangsa, penyamaan kesempatan dan pengembangan potensi diri. Oleh karena itu pemerintah berharap melalui pendidikan dapat memperkuat keutuhan bangsa dan Negara dalam satu wadah Negara kesatuan republic Indonesia, memberikan kesempatan yang sama bagi setiap warga Negara untuk berpartisipasi dalam pembangunan, dan memungkinkan setiap warga Negara untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Visi Misi sekolah SMPN 02 Ajung Sebagai Berikut :

1. VISI

“ Terwujudnya Insan yang cerdas, terampil, berbudi pekerti berdasarkan iman dan takwa “

2. MISI

- Melaksanakan pembelajaran secara efektif



- Meningkatkan disiplin dan potensi warga sekolah
- Meningkatkan profesionalisme guru
- Membangun kerjasama dengan stage holder
- Melaksanakan pendidikan dasar yang berkualitas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



B. Penyajian Data dan Analisis Data

Pada bagian penyajian data ini, peneliti akan memaparkan data yang didapat dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode wawancara dilaksanakan dengan satu orang kepala sekolah, satu orang guru, dan satu orang siswa dimana wawancara tersebut dilaksanakan sesuai pedoman wawancara yang telah di sediakan.

Observasi dilaksanakan dengan metode melihat secara langsung lingkungan penelitian dan sarana prasarana yang digunakan sebagai penunjang terselenggaranya pembelajaran dalam perkembangan kreativitas kepala sekolah terhadap aktivitas sekolah. Dokumentasi dilaksanakan foto-foto kreativitas kepala sekolah dalam bentuk kegiatan yang bermanfaat terhadap warga sekolah.

1. Implementasi Kreativitas Kepala Sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung

a. Perencanaan

Perencanaan atau penyusunan langkah-langkah aktivitas yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa dan kesuksesan program yang sedang disusun. Langkah pertama yang dilakukan kepala sekolah yaitu



menciptakan sebuah kreativitas untuk menumbuhkembangkan sekolah.

Kreativitas kepala sekolah merupakan suatu pembaharuan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan berfikir dalam pencapaian tujuan sekolah. Kreativitas kepala sekolah yang memiliki kemampuan untuk membuat sesuatu dalam bentuk ide, langkah ataupun sebuah program. Macam-macam kreativitas dapat dianalisis menjadi tiga bagian yaitu menciptakan, memodifikasi, dan mengkombinasi. Kreativitas membutuhkan ketekunan, kerja serta usaha keras dalam menyelesaikan suatu ide atau karya baru untuk menjadikan sekolah lebih unggul dalam hal apapun.

Bentuk-bentuk kreativitas kepala sekolah yaitu pertama pemanfaatan limbah plastik yang didaur ulang untuk dijadikan *ecobricks*. *Ecobricks* merupakan botol plastik yang dikemas dengan plastik bekas hingga kepadatan tertentu. Limbah plastic yang dikelola dan dimasukkan kedalam botol hingga botol menjadi padat. *Ecobrick* dapat digunakan untuk membuat serta memproduksi beberapa barang seperti halnya taman hias, kursi dll. Kedua, pengelolaan lahan kosong yang ditanami pohon albasia atau bisa disebut dengan pohon sengon yang nantinya hasil dari tanaman tersebut akan dijadikan sebagai pemasukan dana sekolah.



Oleh karna itu, kepala sekolah dalam menciptakan sebuah kreativitas berupa program kegiatan sekolah seperti halnya pembuatan ecobriks membutuhkan beberapa perencanaan agar program kegiatan berjalan dengan lancar. sebagaimana dengan hasil wawancara terhadap kepala sekolah Ahmad Samanan S.Pd., MK.Pd. Adapun pertanyaan kedua sesuai dengan pedoman wawancara yaitu “ Bagaimana proses perencanaan dari program pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong”

Kegiatan perencanaan dilaksanakan pada awal tahun kepala sekolah mengumpulkan seluruh pendidik dan karyawan untuk mengikuti rapat perencanaan pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong Setelah itu saya memimpin rapat untuk mendiskusikan terkait pembuatan ecobrik dan pengelolaan lahan kosong setelah program kegiatan telah direncanakan berupa penyiapan segala sesuatu untuk pembuatan ekobrik dan penyiapan dana untuk pengelolaan lahan kosong program tersebut dinilai baik dan mempunyai banyak manfaat bagi sekolah dan dapat melatih siswa untuk memiliki kreativitas.⁴⁶

Berikut adalah dokumentasi rapat yang melibatkan guru-guru di SMPN 02 Ajung.

⁴⁶ Ahmad Samanan S.Pd., MK.Pd., Hasil Wawancara Kepala Sekolah, 22 Desember 2022.





Gambar 4.1 Rapat Kepala Sekolah Dan Guru

Sebelum terlaksananya program yang dibuat oleh kepala sekolah tentang pembuatan ecobriks menjadi kerajinan, kepala sekolah membuat perencanaan atau langkah sebagaimana dengan hasil wawancara terhadap kepala sekolah Ahmad Samanan S.Pd., MK.Pd. Adapun pertanyaan kedua sesuai dengan pedoman wawancara yaitu ‘Langkah apa yang kepala sekolah laksanakan terkait pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong?’ berdasarkan pertanyaan tersebut peneliti memperoleh jawaban:

Langkah pertama saya mengadakan rapat internal kepada seluruh pendidik dan karyawan untuk mendiskusikan sebuah kreativitas berupa program yang saya selenggarakan dalam rangka melatih kedisiplinan siswa dan siswi untuk tetap menjaga kebersihan yang mana Dengan adanya rapat tersebut yang akan membahas rencana untuk pelaksanaan program ekobrik beserta membahas tentang pengelolaan lahan kosong yang hasilnya nanti akan dimasukkan ke dalam dana sekolah dan dibuat untuk memperbaiki fasilitas-fasilitas sekolah yang rusak.⁴⁷

Data wawancara tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 4.2 Wawancara Kepala Sekolah

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada guru yaitu “ Bagaimana proses perencanaan program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong dan apa saja program kegiatan yang direncanakan oleh Kepala Sekolah?” untuk pertanyaan tersebut peneliti mendapat jawaban sebagai berikut :

Kegiatan perencanaan pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong dilakukan pada awal tahun yang terlibat dalam kegiatan perencanaan yaitu bapak Aris selaku wakil kepala sekolah dalam perencanaan ini ditentukan program kegiatan yang akan berlangsung

⁴⁷ Ahmad Samanan S.Pd., MK.Pd.

selama 1 tahun ke depan dalam perencanaan ini mendiskusikan barang atau alat apa saja yang diperlukan saat program tersebut terlaksana program kegiatan yang kepala sekolah rencanakan yaitu pembuatan ekobrik dengan cara siswa yang memiliki sampah plastik lalu dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam botol hingga padat dan nantinya akan dijadikan kerajinan seperti Taman dinding dan lain-lain. Program selanjutnya yaitu pengelolaan lahan kosong yang mana hasil dari lahan tersebut akan diberikan kepada sekolah untuk memperbaiki fasilitas sekolah yang rusak. siswa dihimbau untuk sama-sama menjaga kelestarian serta kebersihan lingkungan sekolah.⁴⁸

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada siswa yaitu "

Bagaimana proses perencanaan program pembuatan ecobrik dan pengolahan lahan kosong?" untuk pertanyaan tersebut peneliti mendapat jawaban sebagai berikut :

Perencanaan kegiatan berisi tentang hal-hal yang dilakukan selama setahun ke depan ide-ide tersebut merupakan ide yang bagus karena bisa bermanfaat untuk warga sekolah terutama siswa karena selain mendapatkan ilmu umum dan agama juga mendapatkan nilai-nilai kedisiplinan kreativitas dan bersemangat dalam pembelajaran.⁴⁹

b. Pengorganisasian

Setelah diadakan rapat internal langkah selanjutnya yaitu kepala sekolah membentuk panitia atau membentuk organisasi untuk membagi beberapa tanggung jawab agar pelaksanaan program kegiatan berjalan sesuai rencana. Langkah selanjutnya adalah pengorganisasian untuk membantu terwujudnya program kegiatan karna sumber

⁴⁸ Adi Fardiansyah, S.Pd, Hasil Wawancara Guru, 22 Desember 2022.

⁴⁹ Agil Indra Cahyo, Hasil Wawancara Siswa, 22 Desember 2022.

daya manusia memiliki peran terpenting dalam mewujudkan program kegiatan sekolah. hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah Ahmad Samanan S.Pd., MK.Pd. adapun pertanyaan yaitu 'Bagaimana proses pengorganisasian program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong dan Siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong?' untuk pertanyaan tersebut peneliti mendapat jawaban sebagai berikut :

Setelah melaksanakan perencanaan program kegiatan saya membentuk sebuah organisasi yang mana nantinya akan menjadi penanggung jawab masing-masing program saya menunjuk Pak Aris sebagai penanggung jawab pembuatan ekobrik dan Pak Adi untuk menanggung jawab pengelolaan lahan kosong dan penanggung jawab memberikan laporan mengenai terlaksananya proses pengorganisasian dan menyerahkan daftar anggota serta pembagian tugasnya.⁵⁰

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada guru yaitu " Bagaimana proses pembentukan anggota untuk menjadi penanggung jawab dan bagaimana metode kepala sekolah untuk membagi tugas pada masing-masing penanggung jawab?" untuk pertanyaan tersebut peneliti mendapat jawaban sebagai berikut :

Kepala sekolah membentuk organisasi yang masing-masing memiliki tanggung jawab dan memberikan amanah untuk merekomendasi anggota yang akan

⁵⁰ Adi Fardiansyah, S.Pd, Hasil Wawancara Guru.

membantu jalannya program kegiatan yang akan dilaksanakan dan tugas tersebut sudah tersusun rapi oleh Kepala Sekolah proses pembentukan anggota ditentukan oleh masing-masing penanggung jawab yang terdiri dari seluruh wali kelas dan karyawan.⁵¹

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada siswa yaitu “ Bagaimana pengorganisasian dari program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong?” untuk pertanyaan tersebut peneliti mendapat jawaban sebagai berikut :

Penanggung jawab program kegiatan pembuatan ecobrik dan pengolahan lahan terdiri dari seluruh wali kelas yang nantinya akan mempermudah mengkoordinir siswa masing-masing kelas sehingga mudah untuk komunikasinya.⁵²

c. Pelaksanaan

Penerapan kreativitas kepala sekolah berpedoman pada visi, misi, dan tujuan sekolah. penetapan kreativitas kepala sekolah dilaksanakan pada perencanaan program kegiatan kepala sekolah. Setelah itu, kepala sekolah membentuk beberapa panitia yang terdiri dari guru dan karyawan untuk diberikan tanggung jawab dalam membantu program kreativitas kepala sekolah sehingga program tersebut siap untuk diterapkan.

Langkah-langkah untuk merealisasikan program pembuatan *ecobrics*, kepala sekolah mengadakan rapat untuk mengkomunikasikan terhadap para pendidik agar

⁵¹ Adi Fardiansyah, S.Pd.

⁵² Agil Indra Cahyo, Hasil Wawancara Siswa.

membantu terlaksananya program kegiatan dengan tema merubah sampah yang menjijikkan menjadi sampah yang menjanjikan dengan cara mendaur ulang kembali sampah-sampah plastik untuk dikelola seperti pembuatan *ecobrick*. Langkah yang pertama siswa mengumpulkan beberapa botol plastik yang nantinya akan diisi dengan sampah plastik yang sudah dibersihkan. Terkait penerapan kreativitas tersebut peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dengan pertanyaan " Bagaimana implementasi kreativitas kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember?" dan memperoleh jawaban :

Jadi saya melakukan beberapa kebijakan kepada siswa untuk membuat sebuah kreativitas yang dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah seperti pembuatan ekobrik, agar siswa ini dapat memiliki trobosan baru dan cara berpikir yang baik sehingga dapat menumbuhkan pola pemikiran yg kreatif, dengan adanya botol bekas yang sudah tidak terpakai menjadi barang yg dapat di gunakan dan bermanfaat. Ketika aktivitas ini sudah berjalan maka saya sebagai kepala sekolah akan mengapresiasi siswa yg memiliki kreativitas ini agar dapat lebih giat memanfaatkan barang yang tidak berguna menjadi berguna. Kreativitas kepala sekolah itu di mulai dari yang ringan-ringan saja namun dapat bermanfaat bagi masyarakat sekolah.

Hasil Wawancara tersebut dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi sebagai berikut :





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 4.3 Pengumpulan Botol Plastik

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara terhadap kepala sekolah Ahmad Samanan S.Pd., MK.Pd Bagaimana pelaksanaan program pembuatan ekobrik serta pengelolaan lahan dan langkah apa yang diterapkan dalam pembuatan ecobrik serta pengelolaan lahan? berdasarkan pertanyaan



tersebut peneliti mendapatkan jawaban:

Pengelolaannya yakni siswa dapat mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang atau yang masih dapat digunakan Contohnya seperti botol-botol bekas ataupun yang berbahan plastik disini nantinya akan dikelola bahan-bahan yang terbuat dari plastik akan dimasukkan kedalam botol sampai padat dan botolnya terisi penuh yang nantinya akan dibentuk sesuai dengan keinginan. Dalam pelaksanaan program pembuatan ekobrik saya melibatkan siswa yang nantinya seluruh siswa akan berpartisipasi dalam pembuatan ekobrik yang dipandu oleh masing-masing wali kelasnya pelaksanaan pembuatan ekobrik akan saya jadikan program tahunan yang nantinya akan menjadi pameran pada saat class meeting. Pelaksanaan pengelolaan lahan kosong ini tidak melibatkan siswa melainkan melibatkan sebagian pendidik dan karyawan saya sudah menyiapkan dana untuk pengelolaan lahan tersebut dana tersebut diambil dari dana iuran setiap hari Jumat yang kita kumpulkan untuk memperbaiki fasilitas sekolah.⁵³

Data wawancara tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵³ Ahmad Samanan S.Pd., MK.Pd., Hasil Wawancara Kepala Sekolah.



Gambar 4.4 Pengelolaan sampah plastik menjadi ecobrics

Kepala sekolah menghimbau kepada wali kelas untuk mengajak dan membimbing terlaksananya program tersebut dengan tujuan mengasah pola pikir siswa tentang kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Tidak hanya itu, kepala sekolah juga akan mengapresiasi kelas yang dapat menciptakan kerajinan semenarik mungkin dari botol yang berisi plastik tersebut.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada guru yaitu “ Bagaimana pelaksanaan program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong?” untuk pertanyaan tersebut peneliti mendapat jawaban sebagai berikut :

Pelaksanaan kegiatan pembuatan ekobrik ini menjadi program tahunan yang akan dilaksanakan setiap bulannya yang mana Di dalam satu bulan memberikan

waktu luang satu hari untuk membuat ekobrik kepala sekolah mendukung dalam pembuatan ekobrik seperti menyediakan fasilitas serta memberikan kebebasan dalam berpikir kepala sekolah sudah melaksanakan program tersebut sejak awal tahun 2023. Dan untuk pelaksanaan pengelolaan lahan kosong tidak menentu karena membutuhkan waktu yang cukup lama dan jangka waktu yang panjang untuk proses panennya.⁵⁴ Data wawancara tersebut diperkuat dengan hasil

dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 4.5 Pembuatan ecobricks dari botol yang berisi plastik Menjadi kursi

Gambar diatas merupakan botol yang berisi plastik hingga padat yang nantinya akan digabungkan menjadi satu dan dibungkus dengan kertas serta dilakban hingga menjadi kuat.

Selain jawaban dari hasil wawancara kepada kepala

⁵⁴ Adi Fardiansyah, S.Pd, Hasil Wawancara Guru.

sekolah peneliti juga memperoleh data penguat dari wawancara terhadap salah satu pendidik Adi Fardiansyah yaitu “apakah kepala sekolah merealisasikan program pengelolaan sampah tersebut?” berdasarkan pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan jawaban:

Kepala sekolah dapat merealisasikan pengelolaan sampah tersebut dan dapat diwujudkan dengan adanya siswa yang satu persatu Mulai mengumpulkan sampahnya dan kami pun merasa senang akan kesadaran siswa tersebut. Program yang dilaksanakan oleh bapak kepala sekolah yakni Bapak samanan ini Saya rasa sangat baik dan program-programnya pun sangat mendidik untuk siswa contohnya dengan mengumpulkan sampah dan sampah tersebut dikelola untuk dijadikan beberapa kerajinan. hal tersebut merupakan kreativitas bagus yang diadakan disekolah untuk menjadikan siswa untuk lebih kreatif lagi.⁵⁵

Setelah terealisasikan program peduli lingkungan siswa berlomba-lomba untuk membuat kerajinan seperti kursi dan tambah bersemangat dalam menjalankan beberapa aktivitas sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁵ Adi Fardiansyah, S.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4.6 Pembuatan Ecobriks Menjadi Kursi

hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara kepada salah satu siswa Agil Indra Cahyo yaitu "apakah kepala



sekolah merealisasikan program pengelolaan sampah tersebut?" berdasarkan pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan jawaban:

Program yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sangat unik karena bisa membuat siswa siswi aktif dan semangat dalam belajar. Dengan adanya hal itu siswa siswi tidak hanya belajar namun juga ada kegiatan yang bermanfaat. Kami juga merasa senang dan melatih kita untuk kreatif. dengan adanya program tersebut, kami bisa melakukan hal-hal yang positif.⁵⁶

Bentuk kreativitas selanjutnya yaitu pengelolaan lahan kosong yang ditanami pohon albasia atau bisa disebut dengan pohon sengon. kepala sekolah telah membentuk penanggung jawab yang terdiri dari karyawan dan pak kebun dimana tentang pengelolaan lahan membutuhkan orang yang ahli terhadap perkebunan. kepala sekolah memanfaatkan lahan tersebut untuk ditanami beberapa tanaman yang memiliki tingkat ekonomi yang tinggi salah satunya adalah pohon albasia, dimana pohon tersebut memiliki jangka waktu yang panjang untuk panen. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki kreativitas untuk sebagian ditanami beberapa tanaman yang dapat dijadikan bahan pokok seperti halnya tomat, cabai yang nantinya akan dijual dan hasilnya akan dimasukkan untuk biaya renovasi tempat ibadah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah

⁵⁶ Agil Indra Cahyo, Hasil Wawancara Siswa.

Ahmad Samanan S.Pd., MK.Pd yaitu “apakah dengan kreativitas tersebut berdampak positif bagi sekolah?” berdasarkan pertanyaan tersebut peneliti mendapatkan jawaban:

Pengelolaan lahan ini merupakan hal yang besar dampak positifnya, karna hasil yang didapatkan cukup banyak untuk menjadi pemasukan sekolah yang nantinya akan dijadikan dana tambahan untuk memperbaiki fasilitas-fasilitas sekolah yang rusak.⁵⁷

Data wawancara tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi sebagai berikut :



⁵⁷ Ahmad Samanan S.Pd., MK.Pd., Hasil Wawancara Kepala Sekolah.



Gambar 4.7 Pengelolaan Pohon Albasia

Program pengelolaan lahan tersebut bertujuan untuk memasukan tambahan dana sekolah yang akan digunakan untuk merenovasi bangunan-bangunan yang sudah rusak. sehingga warga sekolah dapat menikmati fasilitas-fasilitas dengan baik yang ada disekolah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada wakil kepala sekolah yaitu Drs. Aris Siswanto "apakah ada dampak positif yang diperoleh dari kebijakan yang dibuat oleh bapak ahmad saman selama menjadi kepala sekolah?" berdasarkan pertanyaan tersebut



peneliti mendapatkan jawaban:

Kebijakan kepala sekolah tentang kreativitasnya baik tentang pembuatan ecobriks sampai dengan pengelolaan lahan kosong sangat berdampak positif untuk sekolah. yang mana pembuatan ecobriks mampu melatih siswa siswi memiliki sifat kepedulian terhadap sampah dan lebih bersemangat lagi dalam pembelajaran. Untuk pengelolaan lahan kosong ini mampu memberikan hasil untuk menjadikan fasilitas sekolah menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kreativitas kepala sekolah SMPN 02 Ajung berdampak positif terhadap sekolah serta mampu menumbuhkembangkan siswa dan siswi SMPN 02 Ajung. Terkait penerapan kreativitas tersebut peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dengan pertanyaan “

2. Evaluasi kreativitas kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung

a. Pengawasan

Setelah program kegiatan sekolah terlaksana kepala sekolah melakukan pengawasan setiap minggunya untuk mengontrol kegiatan sekolah apakah berlangsung sesuai dengan rencana atau tidak. Dengan adanya pengawasan tersebut program kegiatan akan tetap berjalan dengan sesuai rencana dan sesuai dengan bidangnya. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dengan pertanyaan “ Bagaimana evaluasi kreativitas kepala sekolah



dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember?" dan memperoleh jawaban sebagai berikut :

Saya melakukan evaluasi itu setiap Minggu, apapun kegiatan yang ada di sekolah selalu saya lakukan evaluasi untuk membenahi apa apa yang masih kurang. Selalu saya lakukan evaluasi bersama dengan guru2 untuk saling memberi masukan satu sama lain..apabila ada kebijakan saya yang kurang memuaskan siswa atau pun guru maka selalu saya pintai pendapat kepada guru2 supaya saya tahu apa kekurangan dari kebijakan saya. Selain mengevaluasi guru saya juga evaluasi diri saya dulu itu yg terpenting.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada salah satu pendidik Drs. Aris Siusianto yaitu 'Bagaimana proses pengawasan program pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong dan siapa saja yang terlibat dalam pengawasan pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong?'

Kepala sekolah selalu melakukan pengawasan terhadap para pendidik baik hanya sekedar menanyakan program kegiatan yang berlangsung atau turun langsung untuk melihat kinerja para pendidik dalam membimbing siswa siswinya.⁵⁸

Langkah terakhir kepala sekolah dalam melaksanakan aktivitas manajerialnya sebagai supervisor yaitu evaluasi dengan tujuan menilai suatu program yang sedang dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas serta pengambilan keputusan.

⁵⁸ Drs. Aris Siusianto.

Evaluasi dalam setiap menjalankan sebuah program kegiatan merupakan kegiatan yang sangat penting dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dari program kegiatan yang dilaksanakan serta untuk menguji keefektifitas dari seorang kepala sekolah. dengan adanya evaluasi seluruh program kegiatan diharapkan berjalan sesuai dengan rencana. Seorang kepala sekolah memiliki peran penting untuk selalu mengawasi, mengarahkan, serta membimbing program kegiatan yang telah direncanakan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah Ahmad Samanan S.Pd., MK.Pd " Bagaimana proses pengawasan program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong? Dan mendapat jawaban yaitu:

Dalam program pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan masing-masing penanggung jawab. Dan dengan hasil evaluasi yang telah diberikan kepala sekolah sebagai acuan bagi pelaksanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan proses pengawasan tersebut dilakukan secara rutin setiap bulannya mengadakan evaluasi terkait pembahasan program yang dilaksanakan.⁵⁹

Setelah adanya perencanaan program yang sesuai serta pelaksanaan program kegiatan pembaharuan berjalan dengan lancar setelah itu kepala sekolah melakukan pengawasan agar program kegiatan sekolah berjalan dengan lancar, kepala sekolah melakukan evaluasi kegiatan secara

⁵⁹ Ahmad Samanan S.Pd., MK.Pd., Hasil Wawancara Kepala Sekolah.

rutin dengan cara selalu melakukan pengawasan serta membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada siswa yaitu " Bagaimana proses pengawasan program pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong dan apakah pengawasan tersebut terlaksana?" untuk pertanyaan tersebut peneliti mendapat jawaban sebagai berikut :

Kegiatan pengawasan dilaksanakan setiap bulan untuk mengetahui proses pelaksanaan program pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan dan juga ada rapat evaluasi setiap bulannya yang dilaksanakan di kantor kepala sekolah.⁶⁰

Adanya evaluasi program kegiatan ini akan menjadikan program kegiatan terlaksana secara konsisten dan memberikan solusi dari beberapa kendala yang ada. Selanjutnya, kepala sekolah melaksanakan kompetensi dengan baik dalam memberikan pembaharuan yang dapat menjadikan kreativitas kepala sekolah ini membantu terlaksananya proses pembelajaran, sehingga kepala sekolah berhasil dalam melaksanakan aktivitas manajerial dengan cara terwujudnya program kegiatan yang bernilai positif untuk mempermudah terselenggaranya proses pembelajaran.

3. Pembahasan Temuan

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, maka

⁶⁰ Agil Indra Cahyo, Hasil Wawancara Siswa.

pembahasan temuan ini akan mengungkapkan tentang kreativitas kepala sekolah dalam melaksanakan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung.

1. Implementasi Kreativitas Kepala Sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang menyatakan bahwa implementasi kreativitas kepala sekolah berpedoman pada visi, misi dan tujuan sekolah. dengan adanya kreativitas kepala sekolah berupa peduli lingkungan dapat membantu menumbuhkembangkan karakter siswa.

Dalam suatu program yang dilaksanakan diperlukan adanya SDM dan sumber daya pendidikan yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas. Sumber daya manusia yang dibutuhkan seperti pendidik, karyawan, siswa merupakan elemen penting yang melaksanakan kegiatan-kegiatan guna tercapainya tujuan pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan teori Hamdan Firmasyah yang dikutip dalam bukunya yaitu Pendidikan memegang peranan yang sangat penting di dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal. Rendahnya kualitas pendidikan menjadi penyebab dari krisis sumber daya manusia. Mengingat saat ini zaman semakin merambah maju, yang mana otomatis turut berpengaruh pada



perkembangan ekonomi. Sehingga, sudah sepatutnya jika lapangan pekerjaan membutuhkan sumber daya manusia yang benar-benar kompeten untuk bersinergi bersama.⁶¹

Selain itu, sumber daya pendidikan seperti sarana dan prasarana sekolah, memfasilitasi aktivitas pembelajaran untuk mendukung terlaksananya serta keberhasilan program. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah harus memiliki perencanaan yang matang sebelum menyelenggarakan program kreativitas dalam aktivitas manajerialnya.

Kepala sekolah sebagai supervisor yang selalu mengawasi bawahannya serta selalu mengarahkan, membimbing terhadap bawahannya dalam hal yang lebih baik lagi sehingga seluruh program kegiatan akan berjalan dengan lancar. Hal ini sejalan dengan teori Masduki Duryat Pd.I M. and Fiqih Fazriyansyah Pd M Kepala sekolah harus memiliki kemampuan sebagai berikut memiliki kemampuan menyusun program supervisi pendidikan melaksanakan program supervisi dan memanfaatkan hasil supervisi.⁶²

Penerapan kreativitas kepala sekolah yang dapat membantu sumber daya pendidikan serta menumbuhkembangkan pola pikir siswa akan membuat integritas kepala sekolah meningkat.

⁶¹ Hamdan Firmansyah et al., *TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM DUNIA PENDIDIKAN* (Penerbit Widina, 2021).

⁶² DR H. Masduki Duryat Pd.I M. and Fiqih Fazriyansyah Pd M., *PROPHETIC LEADERSHIP DALAM PENDIDIKAN: (Teori dan Implementasinya; Belajar Dari Kepala SMK Bina Insani Mulia Dukupuntang Cirebon)* (Penerbit Alfabeta, 2021).

Dengan adanya hal tersebut kepala sekolah mampu mengasah kompetensinya untuk menjadi seorang pemimpin yang berkualitas.

2. Evaluasi Kreativitas Kepala Sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung

Kepala sekolah melaksanakan perencanaan program yang tepat sasaran, dan program tersebut berjalan dengan lancar. Kepala sekolah juga melaksanakan pengawasan serta mengadakan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan program kreativitas kepala sekolah. kepala sekolah mengasah kompetensi serta tupoksi kepala sekolah, sehingga aktivitas manajerialnya berjalan dengan baik serta mencapai kesuksesan program tersebut. Keberhasilan program yang diselenggarakan oleh kepala sekolah.

Sebuah pikiran atau ide kreativitas untuk meningkatkan mutu kualitas kepala sekolah yaitu dengan adanya kontribusi pikiran terhadap sekolah seperti halnya menciptakan siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan dengan mengumpulkan beberapa barang yang tidak digunakan menjadi barang yang bermanfaat juga mampu menciptakan karakter siswa lebih baik.

Sumber daya pendidikan berupa sarana dan prasarana yang berkualitas serta mampu memfasilitasi siswa dengan adanya dana pemasukan dari lahan kosong yang dikelola. Hal tersebut



sesuai dengan teori Mohamad Mustari yaitu Kualitas fasilitas fisik sekolah merupakan penentu utama hasil akademiknya keberhasilan dan kelancaran pembelajaran di kelas sangat dipengaruhi oleh kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan sekolah.⁶³ Oleh karna itu, fasilitas sekolah merupakan penunjang pembelajaran, Sehingga kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran dapat terpenuhi .



⁶³ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar* (Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Kreativitas kepala sekolah dalam melakukan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung berjalan dengan baik dengan hasil yang meningkat. Kepala sekolah menerapkan kreativitas nya dengan menyusun perencanaan program terlebih dahulu, kemudian mendiskusikan pada rapat terkait program tersebut lalu dibentuk dengan pengorganisasian dengan membentuk satu penanggung jawab terhadap wali kelas sekolah. selanjutnya yaitu pengkomunikasian seluruh program kegiatan pembuatan ecobriks yang dilaksanakan setiap bulannya dan membentuk penanggung jawab atas pengelolaan lahan kosong. Penerapan kreativitas pembuatan ecobriks yaitu wali kelas mengarahkan serta membimbing siswanya untuk tetap terlaksananya program tersebut kemudian diadakan pengawasan dari pihak kepala sekolah dan wakil kepala sekolah untuk tetap menjaga keterlaksanaan program kegiatan tersebut.*
- 2. Kepala sekolah mengadakan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan program kreativitas kepala sekolah dengan diadakan rapat seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. kepala sekolah mengasah kompetensi serta*

tupoksi kepala sekolah, sehingga aktivitas manajerialnya berjalan dengan baik serta mencapai kesuksesan program dan keberhasilan program yang diselenggarakan oleh kepala sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti ungkapkan di atas, maka dapat di berikan beberapa saran sbagai berikut.

1. Perlunya meningkatkan lagi kualitas siswa sehingga dapat menciptakan siswa yang terampil di dalam melaksanakan kegiatan di sekolah.
2. Lebih memfokuskan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah seperti kesadaran membuang sampah pada tempatnya sehingga tidak lagi membuang sampah sembarangan.
3. Perlunya mengumpulkan sampah bukan hanya botol plastic namun juga semua sampah, adapun sampah yang dapat di daur ulang di kumpulkan dan yang sudah tidak bias di daur ulang seperti bungkus makanan alangkah baiknya juga di bersihkan dan di buang pada tempatnya.
4. Dalam pengelolaan lahan alangkah baiknya jika melibatkan masyarakat untuk membersihkan rumput yang ada di lahan tersebut supaya tidak mengganggu pertumbuhan tanaman yang sedang di budidayakan dan juga nantinya rumput tersebut pasti akan bermanfaat bagi ternak masyarakat dan menciptakan



hubungan simbiosis mutualisme antara warga sekolah dengan masyarakat setempat.

5. Perlunya lebih memajukan lembaga sekolah dengan cara memberikan pembelajaran pada siswa terkait adab dan cara berbicara sehingga dapat menciptakan keharmonisan antara siswa dan guru serta kepala sekolah sehingga dapat dipandang baik oleh masyarakat dan menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat sehingga anaknya kelak dapat di sekolahkan di SMPN 02 Ajung.
6. Mengupdate data-data lama menjadi data terbaru yang ada di sekolah seperti contoh data jumlah siswa, data jumlah ruangan, struktur kepengkatan dan juga nama-nama guru yang baru sehingga masyarakat tau siapa yang mengajar ataupun yang menjadi kepala sekolah saat ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Ajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran Rukajat*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018
- A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2014
- Drs. Aris Susianto. Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah, n.d.
- Dirawat, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1986
- Djati Juliatriasa dan Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar* Yogyakarta: BPF, 1998
- Drs. Hasan Basri, M.Ag., *Kepemimpinan Kepala Sastakolah*, Bandung: Pustaka Setia, 2014
- Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Suaka Media, 2015
- Firmansyah, Hamdan, M. Dedi Widodo, Adriansyah, Muhammad Nazif, Edward, Wahyu Setiyawan, Eryana, et al. *TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM DUNIA PENDIDIKAN*. Penerbit Widina, 2021.
- Fathurrohman, *sukses menjadi pengawas sekolah ideal*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2005
- Fathurrohman, *sukses menjadi pengawas sekolah ideal*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2005), 101- 102
- George R. Terry, *Principles of Management, edisi ke-6, Richard D. Irwin Homewood, Illionis*, 1972
- George Robert Terry Alih Bahasa oleh Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung : Alumni, 1986
- H.A.R Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000
- Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung : CV Pustaka, 2014

- Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Melalui Manajerial Skil*, Jakarta : Rineka Cipta, 2014
- Hidayatun, *"Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang"*, Tesis : UNNES,2007
- Husaini, *Manajemen : teori, praktik, dan riset pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2014
- Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi Dan Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara, 1998
- James A.F. Stoner and R. Edward Freeman, Daniel R. Gilbert, *Manajemen Jilid 1*, Jakarta : PT Prenhallindo,2020
- Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, Jakarta : Kencana, 2017
- Lexy J Moleong ,*Mentode Penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017
- Lexy J Moelong, *metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Lexy J Moelong, *metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- M.Ag, Dr Susminingsih, and Dr Imam Kanafi M.Ag. *MANUSIA DAN BUDAYA WIRAUUSAHA DALAM PERSPEKTIF ISLAM*. Penerbit NEM, 2020.
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Sisdiknas system Pendidikan Nasional UU RI No 20 Th.2003
- Pd.I, DR H. Masduki Duryat, M., and Fiqih Fazriyansyah Pd M. *PROPHETIC LEADERSHIP DALAM PENDIDIKAN: (Teori dan Implementasinya; Belajar Dari Kepala SMK Bina Insani Mulia Dukupuntang Cirebon)*. Penerbit Alfabeta, 2021.
- Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen*, Jakarta: Ghalian Indonesia, 1991
- Siagan Sondang, *Fungsi-fungsi manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012



- Soebagio Atmodiwirio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT Ardadizya Jaya, 2000
- Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya* (Malang: UIN Maliki Malang Repository, 2017), 3
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press, 2018
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, Jakarta : Rajawali Pers, 2008
- Yunika Zahra Kumala, "Manajemen Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kinerja Staf Tata Usaha Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember" Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

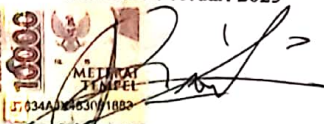
Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rico Aji Pratama
Nim : T20193108
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "KREATIVITAS KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN AKTIVITAS MANAJERIAL DI SMPN 02 AJUNG KABUPATEN JEMBER" merupakan hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat sebenar-benarnya.

Jember.16 Februari 2023


Rico Aji Pratama
T20193108

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
KREATIVITAS KEPALA SEKOLAH DALAM MELAKSANAKAN AKTIVITAS MANAJERIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 02 AJUNG KABUPATEN JEMBER	Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat perencanaan Mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya 	Data Primer Informan Wawancara <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah SMPN 02 Ajung Kabupaten Jember Wakil Kepala Sekolah SMPN 02 Ajung Kabupaten Jember Guru SMPN 02 Ajung Kabupaten Jember Siswa SMPN 02 Ajung 	Pendekatan Penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif Lokasi Penelitian: SMPN 02 Ajung Kabupaten Jember Teknik Pengumpulan Data: -Observasi -Wawancara -Dokumentasi Analisis Data: -Reduksi Data -Penyajian Data -Verifikasi atau Penarikan	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana implementasi kreativitas kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember? Bagaimana evaluasi kreativitas kepala sekolah dalam melaksanakan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember?




		<p>sekolah secara optimal</p> <p>4. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindakan lanjutnya.</p>	<p>Kabupaten Jember</p> <p>Data Sekunder</p> <p>1. Observasi</p> <p>2. Dokumentasi</p>	<p>Kesimpulan Uji Keabsahan Data:</p> <p>-Triangulasi Sumber</p> <p>-Trianggulasi Teknik</p> <p>Tahap Penelitian:</p> <p>-Tahap Pra Lapangan</p> <p>-Tahap Pelaksanaan</p> <p>-Tahap penyelesaian penelitian</p>	
--	--	--	---	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Matrik Hasil Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Subjek Penelitian			Observasi	Dokumentasi
			Kepala Sekolah	Guru	Siswa		
Bagaimana implementasi kreativitas kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember?	1. Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat perencanaan	Bagaimana proses perencanaan dari program pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong?	Kegiatan perencanaan dilaksanakan pada awal tahun kepala sekolah mengumpulkan seluruh pendidik dan karyawan untuk mengikuti rapat perencanaan	Kegiatan perencanaan pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong dilakukan pada awal tahun yang terlibat dalam kegiatan perencanaan	Perencanaan kegiatan berisi tentang hal-hal yang dilakukan selama setahun ke depan ide-ide tersebut merupakan ide yang bagus karena bisa bermanfaat	Dari hasil observasi dilapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu mengadakan rapat untuk menyusun perencanaan untuk membuat program kegiatan	

			<p>pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong Setelah itu saya memimpin rapat untuk mendiskusikan terkait pembuatan ecobrik dan pengelolaan lahan kosong setelah program kegiatan telah direncanakan berupa penyiapan segala sesuatu untuk</p>	<p>aan yaitu bapak Aris selaku wakil kepala sekolah dalam perencanaan ini ditentukan program kegiatan yang akan berlangsung selama 1 tahun ke depan dalam perencanaan ini mendiskusikan barang atau alat</p>	<p>at untuk warga sekolah terutama siswa karena selain mendapatkan ilmu umum dan agama juga mendapatkan nilai-nilai kedisiplinan dan bersemangat dalam pembelajaran</p>	
--	--	--	--	--	---	--




			<p>pembuatan ekobrik dan penyiapan dana untuk pengelolaan lahan kosong program tersebut dinilai baik dan mempunyai banyak manfaat bagi sekolah dan dapat melatih siswa untuk memiliki kreativitas.</p>	<p>apa saja yang diperlukan saat program tersebut terlaksana program kegiatan yang kepala sekolah rencanakan yaitu pembuatan ekobrik dengan cara siswa yang memiliki sampah plastik lalu dikumpulkan dan</p>		
--	--	--	--	--	--	--



				<p>dimasukkan ke dalam botol hingga padat dan nantinya akan dijadikan kerajinan seperti Taman dinding dan lain-lain. Program selanjutnya yaitu pengelolaan lahan kosong yang mana hasil dari lahan tersebut akan diberikan</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--



				<p>kepada sekolah untuk memperbaiki fasilitas sekolah yang rusak. siswa dihimbau untuk sama-sama menjaga kelestarian serta kebersihan lingkungan sekolah.</p>			
	2. Mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan	Bagaimana proses pengorganisasian program pembuatan	Setelah melaksanakan perencanaan program kegiatan	Kepala sekolah membentuk organisasi yang	Penanggung jawab program kegiatan pembuatan ecobrik	Dari hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah	



		<p>ekobrik dan pengelolaan lahan kosong dan Siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong?</p>	<p>saya membentuk sebuah organisasi yang mana nantinya akan menjadi penanggung jawab masing-masing program saya menunjuk Pak Aris sebagai penanggung jawab pembuatan ekobrik dan Pak Adi untuk menanggung jawab pengelolaan lahan kosong</p>	<p>masing-masing memiliki tanggung jawab dan memberikan amanah untuk merekomendasi anggota yang akan membantu jalannya program kegiatan yang akan dilaksanakan dan tugas tersebut sudah tersusun</p>	<p>dan pengolahan lahan terdiri dari seluruh wali kelas yang nantinya akan mempergunakan mengkoordinir siswa masing-masing kelas sehingga mudah untuk komunikasinya</p>	<p>membentuk sebuah organisasi agar lebih mudah dalam mengembangkan kreativitas yang sedang dilaksanakan yaitu dengan adanya organisasi yang bertanggung jawab atas pembuatan ecobriks yang dilaksanakan oleh siswa per kelasnya.</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--



			dan penanggung jawab memberikan laporan mengenai terlaksananya proses pengorganisasian dan menyerahkan daftar anggota serta pembagian tugasnya	rapi oleh Kepala Sekolah proses pembentukan anggota ditentukan oleh masing-masing penanggung jawab yang terdiri dari seluruh wali kelas dan karyawan			
--	--	--	--	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



	<p>3. Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal</p>	<p>Bagaimana pelaksanaan program ekobrik serta pengelolaan lahan dan langkah apa yang diterapkan dalam pembuatan ekobrik serta pengelolaan lahan?</p>	<p>Pengelolannya yakni siswa dapat mengumpulkan sampah yang dapat didaur ulang atau yang masih dapat digunakan Contohnya seperti botol-botol bekas ataupun yang berbahan plastik disini nantinya akan dikelola bahan-bahan yang terbuat dari</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan pembuatan ekobrik ini menjadi program tahunan yang akan dilaksanakan setiap bulannya yang mana Di dalam satu bulan memberikan waktu luang satu hari untuk membuat</p>	<p>Program yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sangat unik karna bisa membuat siswa siswi aktif dan semangat dalam belajar. Dengan adanya hal itu siswa siswi tidak hanya belajar namun juga ada kegiatan yang</p>	<p>Dari hasil observasi dilapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan serta mengarahkan program kegiatan sekolah melalui kreativitas yang dibentuk serta direncanakan sesuai dengan hasil diskusi seluruh pendidik dan tenaga kependidikan.</p>	
--	--	---	--	---	--	--	---

			plastik akan dimasukkan ke dalam botol sampai padat dan botolnya terisi penuh yang nantinya akan dibentuk sesuai dengan keinginan. Dalam pelaksanaan program pembuatan ekobrik saya melibatkan siswa yang nantinya seluruh siswa akan	ekobrik kepala sekolah mendukung dalam pembuatan ekobrik seperti menyediakan fasilitas serta memberikan kebebasan dalam berpikir kepala sekolah sudah melaksanakan program tersebut sejak awal tahun	bermanfaat. Kami juga merasa senang dan melatih kita untuk kreatif. dengan adanya program tersebut, kami bisa melakukan hal-hal yang positif		
--	--	--	---	--	--	--	--



			<p>berpartisipasi dalam pembuatan ekobrik yang dipandu oleh masing-masing wali kelasnya pelaksanaan pembuatan ekobrik akan saya jadikan program tahunan yang nantinya akan menjadi pameran pada saat class meeting. Pelaksana</p>	<p>2023. Dan untuk pelaksanaan pengelolaan lahan kosong tidak menentu karena membutuhkan waktu yang cukup lama dan jangka waktu yang panjang untuk proses panennya</p>			
--	--	--	---	--	--	--	--



			<p>an pengelolaa n lahan kosong ini tidak melibatkan siswa melainkan melibatkan sebagian pendidik dan karyawan saya sudah menyiapka n dana untuk pengelolaa n lahan tersebut dana tersebut diambil dari dana iuran setiap hari Jumat yang kita</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--



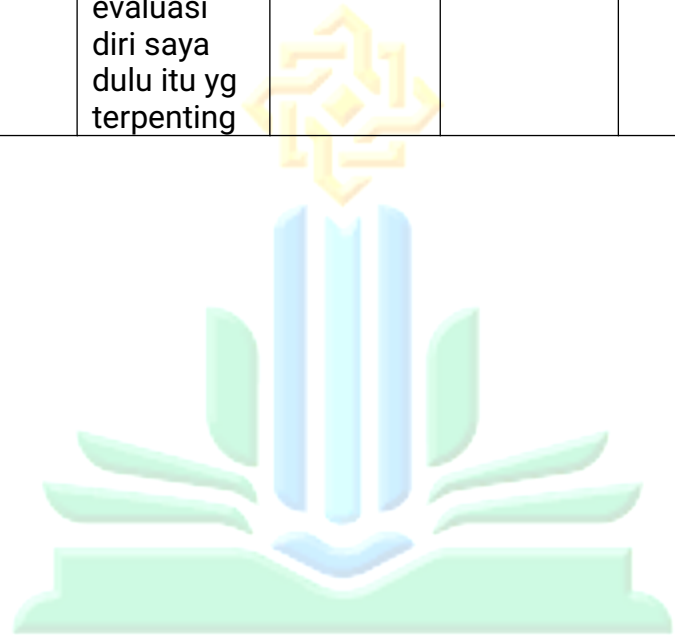
			kumpulkan untuk memperbaiki fasilitas sekolah.				
	4.Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya	Bagaimana evaluasi kreativitas kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung kabupaten Jember?	Saya melakukan evaluasi itu setiap Minggu, apapun kegiatan yang ada di sekolah selalu saya lakukan evaluasi untuk membenahi apa apa yang masih kurang. Selalu saya lakukan evaluasi bersama dengan guru2	Kepala sekolah selalu melakukan pengawasan terhadap para pendidik baik hanya sekedar menanyakan program kegiatan yang berlangsung atau turun langsung untuk	Kegiatan pengawasan dilaksanakan setiap bulan untuk mengetahui proses pelaksanaan program pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan dan juga ada rapat evaluasi setiap bulannya yang	Dari hasil observasi dilapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu melakukan monitoring serta evaluasi untuk mengawasi program kegiatan yang dilaksanakan.	



			<p>untuk saling memberi masukan satu sama lain..apabila ada kebijakan saya yang kurang memuaskan siswa atau pun guru maka selalu saya pintai pendapat kepada guru2 supaya saya tahu apa kekurangan dari kebijakan saya. Selain mengevaluasi</p>	<p>melihat kinerja para pendidik dalam membimbing siswa siswinya.</p>	<p>dilaksanakan di kantor kepala sekolah</p>		
--	--	--	---	---	--	--	--



			asi guru saya juga evaluasi diri saya dulu itu yg terpenting					
--	--	--	---	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0525/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 02 Ajung

Jl. Nusa Indah, No. 100 Dusun Patemon, Desa Mangaran, Kec. Ajung.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193108
Nama : RICO AJI PRATAMA
Semester : Semester delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Kreativitas Kepala Sekolah dalam melaksanakan aktivitas manajerial di SMPN 02 Ajung" selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ahmad Samanan, S.Pd., M.K.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06

Februari 2023 an.

Dekan,

Wakil Dekan Bidang
Akademik,



MASHUDI



Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 AJUNG
Jalan Nusa Indah No. 100 Desa Mangaran Kec. Ajung Kab. Jember
e-mail : smpnegeri2ajung@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 893.3 / 021 / 413.18.20549893 /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA	: AHMAD SAMANAN, S.Pd,M.KPd
PANGKAT/GOL	: PENATA TK 1 / III d
N I P	: 19680425 200501 1 007
JABATAN	: KEPALA SEKOLAH

Menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas dibawah ini :

Nama	: RICO AJI PRATAMA
Tempat, tanggal lahir	: Jember, 17 Maret 2001
NIM	: T20193108
Prodi	: Menejemen Pendidikan Islam
Jenis kelamin	: Laki - laki
Perguruan Tinggi	: UIN KHAS JEMBER

Benar - benar telah melaksanakan tugas penelitian dengan judul “ Kreativitas Kepala Sekolah dalam melaksanakan aktivitas Manajerial Di SMPN 02 Ajung Kab.Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” dimulai dari tanggal 20 November s/d 03 Februari 2023 di SMPN 2 Ajung.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.






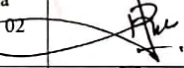


Ajung, 03 Februari 2023
Kepala Sekolah

AHMAD SAMANAN, S.Pd,M.KPd
NIP. 19680425 200501 1 007

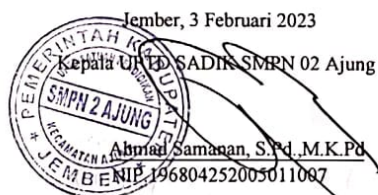


Lampiran 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SMPN 02 AJUNG

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	20 November 2022	Penyerahan surat izin penelitian	
2.	16 Desember 2022	Melaksanakan wawancara kepada bapak Ahmad Samanan selaku kepala UPTD SADIK SMPN 02 Ajung.	
		Melaksanakan wawancara kepada bapak Aris Susianto selaku wakil kepala sekolah sekaligus guru di SMPN 02 Ajung.	
		Melaksanakan wawancara kepada Agil Indra Cahyo selaku siswa di SMPN 02 Ajung.	
3.	5 Januari 2023	Wawancara lanjutan kepada bapak Ahmad Samanan selaku kepala UPTD SADIK SMPN 02 Ajung.	
		Wawancara lanjutan kepada bapak Aris Susianto selaku wakil kepala sekolah sekaligus guru di SMPN 02 Ajung.	
		Wawancara lanjutan kepada bapak Adi Fardiansyah selaku guru di SMPN 02 Ajung	
		Meminta data-data sekolah kepada bapak Ahmad selaku TU di SMPN 02 Ajung	

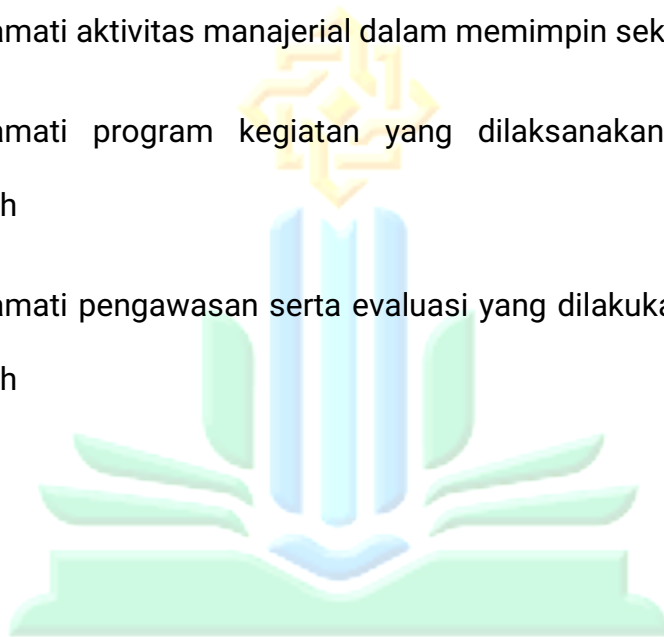
Jember, 3 Februari 2023
 Kepala UPTD SADIK SMPN 02 Ajung
 Ahmad Samanan, S.Pd., M.K.Pd
 NIP. 196804252005011007




Lampiran 6

Pedoman Observasi

1. Mengamati letak geografis SMPN 02 Ajung Kabupaten Jember
2. Mengamati rencana pelaksanaan kreativitas kepala sekolah
3. Mengamati aktivitas manajerial dalam memimpin sekolah
4. Mengamati program kegiatan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah
5. Mengamati pengawasan serta evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 7

Pedoman Wawancara

Responden : Kepala sekolah

Pelaksanaan : 16 Desember 2022 – 5 Januari 2023

Tempat : SMPN 02 Ajung

Daftar pertanyaan

A. Perencanaan

5. Bagaimana proses perencanaan dari program pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong?
6. Langkah apa yang kepala sekolah laksanakan terkait pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong?
7. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perencanaan tersebut?
8. Apa saja kegiatan dan program yang menjadi acuan?

B. Pengorganisasian

3. Bagaimana proses pengorganisasian program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong ?



4. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong?

C. Pelaksanaan

4. Bagaimana pelaksanaan program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong?
5. Apakah dengan kreativitas pengelolaan lahan berdampak positif bagi sekolah

D. Pengawasan

5. Bagaimana proses pengawasan program pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong
6. Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong
7. Kapan proses pengawasan program pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 8

Pedoman wawancara

Responden : Guru

Pelaksanaan : 16 Desember 2022 – 5 Januari 2023

Tempat : SMPN 02 Ajung

Daftar pertanyaan

A. Perencanaan

3. Bagaimana proses perencanaan program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong ?
4. Apa saja program kegiatan yang direncanakan oleh Kepala Sekolah?



B. Pengorganisasian

3. Bagaimana proses pembentukan anggota untuk menjadi penanggung jawab ?
4. Bagaimana metode kepala sekolah untuk membagi tugas pada masing-masing penanggung jawab?

C. Pelaksanaan

4. Bagaimana pelaksanaan program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong ?
5. Apakah kepala sekolah merealisasikan program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong?
6. Apakah ada dampak positif yang diperoleh dari kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah?

D. Pengawasan

4. Bagaimana proses pengawasan program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong ?
5. Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan tersebut ?
6. Apakah pengawasan tersebut dilaksanakan?





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

Pedoman Wawancara

Responden : Siswa SMPN 02 Ajung



Pelaksanaan : 16 Desember 2022 – 5 Januari 2023

Tempat : SMPN 02 Ajung

Daftar pertanyaan

A. Perencanaan

2. Bagaimana proses perencanaan program pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong?

B. Pengorganisasian

2. Bagaimana pengorganisasian dari program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong?

C. Pelaksanaan

3. Bagaimana pelaksanaan program pembuatan ekobrik dan pengelolaan lahan kosong ?

4. Apakah kepala sekolah merealisasikan program tersebut?

D. Pengawasan

4. Bagaimana proses pengawasan program pembuatan ekobrik dan pengolahan lahan kosong ?

5. Apakah pengawasan tersebut terlaksana?

Lampiran 10

Pedoman Dokumentasi



NO	Jenis Dokumen
1.	Data profil sekolah a. sejarah sekolah b. visi dan misi sekolah c. Tujuan sekolah d. struktur organisasi sekolah
2.	Data guru a. keadaan guru
3.	Data siswa a. jumlah siswa
4.	Data sarana dan prasarana keadaan ruang atau bangunan a. fasilitas b. contoh kreativitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 11



DOKUMENTASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Rapat Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**Wawancara Kepala Sekolah
Sekolah**

Wawancara Wakil Kepala

Lampiran 11



Edit dengan WPS Office

DOKUMENTASI



Wawancara Tenaga Pendidik

Wawancara Peserta Didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Pengumpulan Botol Bekas

Pemasukan Sampah Plastik Ke Botol

Lampiran 12

DOKUMENTASI



Edit dengan WPS Office



Pembuatan Ecobriks



Ecobriks Menjadi Kursi



Pengelolaan Lahan Kosong Dengan Ditanami Pohon Albisia

Lampiran 13

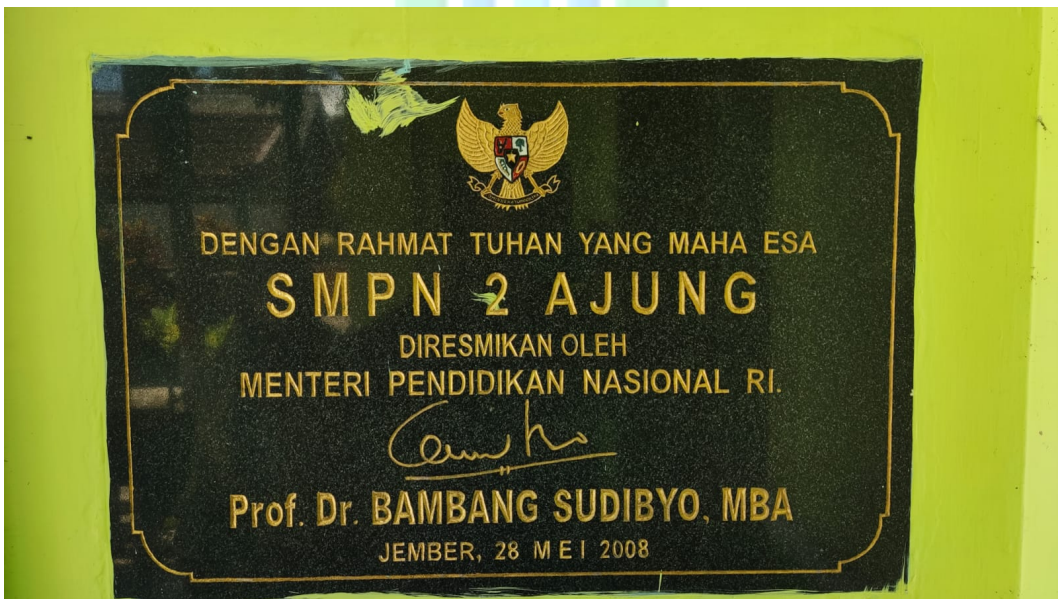
DOKUMENTASI



Edit dengan WPS Office



Lembaga Pendidikan SMPN 02 Ajung



Papan Peresmian



Lampiran 14

BIODATA PENULIS



Nama : Rico Aji Pratama

Nim : T20193108

Tempat / Tgl Lahir : Jember, 17 Maret 2001

Alamat : Curah Tepas, Mangaran, Ajung, Jember

Email : asmrrico170301@gmail.com

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan :

1. Tamatan TK Nurul Ulum dari Tahun 2006-2008
2. Tamatan SDN Mangaran 03 dari Tahun 2008-2013
3. Tamatan SMPN 02 Ajung dari Tahun 2013-2016
4. Tamatan SMAN Jenggawah dari Tahun 2016-2019



5. Kuliah di UIN KHAS Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

